



**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DENGAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V
SDN DI GUGUS M. SYAFI'I KECAMATAN PABELAN
KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Willy Himalina

1401412337

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Willy Himalina
NIM : 1401412337
Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP
Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN di Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 11 Agustus 2016

Peneliti,



Willy Himalina

1401412337

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN di Gugus M. Syafi’i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang”, oleh Willy Himalina NIM 1401412337 telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang, pada:

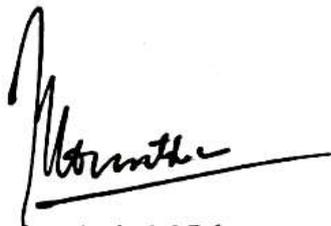
hari : Jumat
tanggal : 19 Agustus 2016

Semarang, 12 Agustus 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Dra. Munisah, M.Pd.
NIP 195506141988032001



Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.
NIP 196203121988032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES



UNNES
FIP JURUSAN PGSD

Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP 196008201987031003

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN di Gugus M. Syafi’i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang”, oleh Willy Himalina, NIM 1401412337, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada:

hari : Kamis
tanggal : 25 Agustus 2016

PANITIA UJIAN

Ketua,



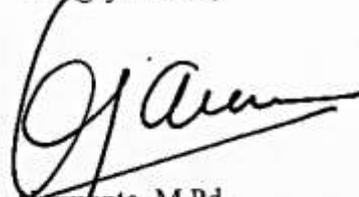
Drs. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Sekretaris,



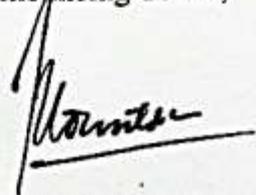
Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP 196008201987031003

Penguji Utama,



Harmanto, M.Pd.
NIP 195407251980111001

Pembimbing Utama,



Dra. Munisah, M.Pd.
NIP 195506141988032001

Pembimbing Pendamping,



Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.
NIP 196203121988032001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Guru mulia karena kehadirannya menginspirasi dan menggerakkan. Profesi guru adalah profesi yang mulia.” (Anies Baswedan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Ayahanda dan ibunda tercinta Bapak Widodo dan Ibu Arifah Lailiyah.

PRAKATA

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan YME, yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsidengan judul “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN di Gugus M. Syafi’i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan sumbang saran dari segala pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan studi dan menyelesaikan skripsi.
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD UNNES yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyempurnaan skripsi.
4. Dra. Munisah, M.Pd., Dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd., Dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
6. Harmanto, M.Pd., Dosen penguji utama yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberikan banyak masukan kepada peneliti.
7. Kepala UPTD Kecamatan Pabelan, yang telah memberikan izin penelitian.

8. Kepala sekolah, guru, dan staf karyawan SD Negeri se-Gugus M. Syafi'i yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat berkat dan karuniayang berlimpah dari Tuhan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2016

Peneliti

ABSTRAK

Himalina, Willy. 2016. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN di Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Munisah, M.Pd dan Pembimbing II: Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikan, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia, sehingga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas V SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa penerapan kompetensi guru masih kurang, khususnya kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN di Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah 47 siswa kelas V di 3 SD Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, lembar pengamatan, dan wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh data kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PKn. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji analisis regresi dan korelasional. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa kuat. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi dan korelasi. Dalam uji analisis regresi, pada taraf signifikan 5% diperoleh signifikansi sebesar 0,000. Uji korelasi menunjukkan tingkatan 0,653, sehingga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat.

Simpulan penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa. Saran bagi guru agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam upaya peningkatan kualitas guru, dan untuk memotivasi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, hasil belajar, PKn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Kompetensi Guru	8
2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Guru	8
2.1.1.2 Aspek-aspek Kompetensi Guru	10
2.1.1.3 Kompetensi Pedagogik Guru	12
2.1.2 Belajar dan Hasil Belajar	17
2.1.2.1 Pengertian Belajar	17
2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	19
2.1.2.3 Pengertian Hasil Belajar.....	23
2.1.3 Pembelajaran PKn di SD.....	28
2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran	28

2.1.3.1.1	Komponen Pembelajaran	29
2.1.3.2	Pengertian PKn	31
2.1.3.3	Tujuan PKn	33
2.1.3.4	Ruang Lingkup PKn.....	35
2.1.3.5	Pembelajaran PKn di SD.....	35
2.2	Kajian Empiris	36
2.3	Kerangka Berpikir	40
2.4	Hipotesis.....	42
BAB III	METODE PENELITIAN	43
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	43
3.1.1	Jenis Penelitian.....	43
3.1.2	Desain Penelitian.....	43
3.2	Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian	45
3.2.1	Subjek Penelitian.....	45
3.2.2	Tempat Penelitian.....	45
3.2.3	Waktu Penelitian	45
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	46
3.3.1	Populasi	46
3.3.2	Sampel.....	47
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.4	Variabel Penelitian	47
3.4.1	Variabel Independen	47
3.4.2	Variabel Dependen.....	48
3.5	Definisi Operasional.....	48
3.6	Teknik Pengumpulan Data	49
3.6.1	Observasi.....	49
3.6.2	Wawancara.....	49
3.6.3	Angket	50
3.6.4	Dokumentasi	50
3.7	Instrumen Penelitian.....	50
3.7.1	Lembar Observasi	51

3.7.2 Lembar Wawancara	51
3.7.3 Lembar Angket.....	51
3.7.4 Dokumentasi	51
3.8 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
3.8.1 Uji Validitas Instrumen	52
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen	53
3.9 Teknik Analisis Data.....	54
3.9.1 Analisis Deskriptif	54
3.9.2 Uji Prasyarat Analisis.....	54
3.9.2.1 Uji Normalitas	54
3.9.2.2 Uji Linieritas	55
3.9.3 Analisis Akhir (Analisis Hipotesis)	55
3.9.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana	56
3.9.3.2 Analisis Korelasi Sederhana	56
3.9.3.3 Koefisien Determinasi.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi dan Subyek Penelitian	58
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	59
4.1.2.1 Angket Kompetensi Pedagogik Guru.....	59
4.1.2.2 Lembar Pengamatan Kompetensi Pedagogik Guru	63
4.1.2.3 Hasil Wawancara Guru	64
4.1.2.4 Hasil Belajar.....	66
4.1.3 Hasil Uji Coba Instrumen.....	70
4.1.3.1 Hasil Uji Validitas.....	70
4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	70
4.1.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis	71
4.1.4.1 Uji Normalitas	71
4.1.4.2 Uji Linieritas	72
4.1.5 Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis)	73
4.1.5.1 Analisis Regresi Linier Sederhana	73

4.1.5.2 Analisis Korelasi Sederhana	73
4.1.5.3 Koefisien Determinasi.....	75
4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa.....	76
4.2.2 Besaran Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar	78
4.2.3 Implikasi Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP	80
5.1 Simpulan	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1 Desain Penelitian Korelasional	44
Gambar 3.2 Detail Desain Penelitian	44
Gambar 4.1 Diagram Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru	62
Gambar 4.2 Diagram Kecenderungan Hasil Belajar PKn.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Penskoran Angket Kompetensi Pedagogik Guru.....	51
Tabel 4.1 Output SPSS Statistik Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru.....	60
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Pedagogik Guru.....	61
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kategori Kompetensi Pedagogik Guru.....	62
Tabel 4.4 Data Hasil Pengamatan Kompetensi Pedagogik Guru.....	63
Tabel 4.5 Kategori Kompetensi Pedagogik Guru.....	64
Tabel 4.6 Output SPSS Statistik Hasil Belajar PKn.....	67
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn.....	68
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar PKn.....	69
Tabel 4.9 Validitas Instrumen Angket Kompetensi Pedagogik Guru.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas.....	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	74
Tabel 4.15 Interpretasi Besar Hubungan.....	74
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian	86
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian.....	89
Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket.....	91
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	92
Lampiran 5. Angket Uji Coba.....	94
Lampiran 6. Validitas Butir Pernyataan Angket	97
Lampiran 7. Angket Penelitian	99
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Guru	102
Lampiran 9. Lembar Obsevrasi Guru.....	104
Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Belajar PKn (Kognitif) Siswa	108
Lampiran 11. Lembar Pengamatan Penilaian Ranah Afektif.....	110
Lampiran 12. Rekapitulasi Penilaian Ranah Afektif.....	112
Lampiran 13. Lembar Pengamatan Penilaian Ranah Psikomotor.....	114
Lampiran 14. Rekaapitulasi Penilaian Ranah Psikomotor.....	116
Lampiran 15. Hasil Uji Linieritas	118
Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	122
Lampiran 17. Rincian Jadwal Pelaksanaan Penelitian	123
Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian	124
Lampiran 19. Surat Bukti Penelitian.....	130
Lampiran 20. Dokumentasi.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikan, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia, sehingga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi.

Kompetensi merupakan kecakapan seseorang dalam bidang yang dijalannya. Kompetensi guru dalam proses pembelajaran sangat penting dan diperlukan karena merupakan salah satu faktor dalam mencapai tujuan pengajaran. Kompetensi menurut PP Nomor 74 tahun 2008 tentang guru yaitu merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus

dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Seorang guru yang memiliki ijazah S1 belum tentu mempunyai kompetensi yang baik.

Untuk mewujudkan guru yang memiliki kompetensi, pemerintah semenjak tahun 2007 mengadakan program sertifikasi bagi semua guru. Peningkatan profesional guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah namun dari diri guru itu sendiri juga harus punya kemauan keras untuk bisa lebih profesional sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi pendidik, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Achmad Rifa'i (2012: 7) kompetensi pendidik yang dimaksud diantaranya: (1) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, (2) kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan yang berkaitan dalam performans pribadi seorang peserta didik, (3) kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, (4) kompetensi sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Dalam hal ini kompetensi pedagogik dianggap masih sering menjadi masalah yang kompleks. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik tentu akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelas dengan baik pula. Menurut Achmad Rifa'i (2012: 7)

kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Anni (2012: 69) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan perubahan peserta didik tergantung apa yang dipelajari oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan sesuatu yang menghasilkan perubahan pada siswa, perubahan itu dapat berupa pengetahuan pemahaman, keterampilan dan sikap. Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloom, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek yaitu, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan ulangan umum siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa yaitu faktor internal seperti kecerdasan anak, kemampuan belajar, dan kesiapan belajar anak. Dan faktor eksternal seperti sekolah, keluarga, dan lingkungan. Diantara beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan salah satunya diperlukan guru yang berkualitas dan berkompetensi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melaksanakan kegiatan PPL di SD Islam Al Madina Semarang pada bulan Agustus-Oktober,

banyak ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Masalah tersebut berkaitan dengan penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran sama untuk semua siswa, padahal karakteristiknya berbeda. Selain itu, metode yang digunakan kurang variatif menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran. Metode ceramah sering digunakan membawa hasil belajar yang cukup, namun tidak jarang metode tersebut membuat siswa semakin malas dan bosan. Terlihat dari data yang diperoleh pada mata pelajaran IPS kelas V, bahwa rata-rata hasil belajar yaitu 68,43 dibawah KKM yang ditentukan yaitu, 70. Dari jumlah 28 siswa, terdapat 16 siswa (57,14%) yang nilainya dibawah KKM, sedangkan sisanya 12 siswa (42,85%) diatas KKM.

Dengan situasi dan kondisi sekolah yang relatif sama, maka diasumsikan kondisi tersebut terjadi juga di SD Negeri Sukoharjo 01 dan SD Negeri Sukoharjo 02 Kabupaten Semarang pada pembelajaran PKn kelas V, diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar PKn merupakan rata-rata paling rendah dibanding mata pelajaran lain. Terlihat rata-rata hasil belajar PKn di SD Negeri Sukoharjo 1 yaitu, 66. Dari jumlah 16 siswa, yang sudah mencapai standar KKM yang ditentukan yaitu 64, berjumlah 10 orang atau 62,5%, namun 1 orang hanya mencapai batas KKM saja. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 6 orang atau 37,5%. Sedangkan di SD Sukoharjo 2 diperoleh rata-rata 66,875. Dari jumlah 8 siswa, yang sudah mencapai standar KKM yang ditentukan yaitu 64 berjumlah 5

orang atau 62,5%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 3 orang atau 37,5%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penerapannya kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Sukoharjo 1 dan SD Negeri Sukoharjo 2 masih tergolong rendah, dilihat dari pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Akibatnya saat guru menjelaskan materi pelajaran tidak sedikit siswa merasa jenuh dan asyik bermain sendiri. Keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan agar siswa dapat memperhatikan penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan baik. Pengelolaan kelas menjadi cerminan kualitas pembelajaran, seharusnya guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu saja, namun seorang guru juga harus mampu mengendalikan kelas agar pembelajaran yang berlangsung dapat menarik minat peserta didik. Dengan begitu, para pendidik turut memberikan kontribusi terhadap faktor penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian yang mengungkapkan variabel yang hampir sama telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang berjudul *Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru* oleh Acep Mulyadi (2011). Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru, yang berarti semakin baik kompetensi guru, maka semakin meningkat kinerja guru.

Penelitian serupa dilakukan oleh Rifma (2013) dengan judul *Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data/ informasi tentang masalah-masalah pedagogis yang ditemui

oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) guru kurang mempersiapkan rencana pembelajaran, 2) pembelajaran masih didominasi oleh guru, tidak menggunakan media, 3) evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan permasalahan yang ada dalam buku, 4) peningkatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan pengayaan untuk siswa.

Berdasarkan uraian di atas perlu diadakan penelitian sebagai upaya untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar. Mengingat banyaknya masalah dan materi yang ada serta keterbatasan dari peneliti, maka peneliti membatasi masalah dan memilih judul “Hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Gugus M. Syafi’i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut “Adakah hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Gugus M. Syafi’i Kecamatan Pabelan Kab. Semarang?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Gugus M. Syafi’i Kecamatan Pabelan Kab. Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian yang relevan meliputi unsur-unsur kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi sekolah mengenai kompetensi pedagogik guru.

2) Guru

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

3) Lembaga

Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

Teori-teori yang akan dikaji meliputi teori-teori yang sesuai dengan variable penelitian. Teori tentang keguruan berupa filsafat pendidikan, kompetensi dasar guru, serta teori belajar yang mendukung seperti tentang belajar, dan pembelajaran. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.1 Kompetensi Guru

2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Guru

Istilah kompetensi berasal dari *interest*. Dalam Kamus Inggris Indonesia, kompetensi berarti wewenang. Broke dan Stone (dalam Mulyasa, 2013:62) mengemukakan bahwa kompetensi sebagai ... *descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*. Artinya, kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Dengan demikian, kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”

Selanjutnya, Johnson (dalam Mulyasa, 2013: 63) mengemukakan bahwa ... *competency as rational as performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Menurut Mulyasa (2013: 26) kompetensi guru merupakan perpaduan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Sesuai dengan Kepmendiknas No. 045/U/2002, yang mengungkapkan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Mulyasa (2013: 63) menjelaskan ada beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, diantaranya:

- a) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
- b) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu.
- c) Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d) Nilai (*value*), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.

- e) Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang/ tidak senang, suka/ tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- f) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan..

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang terhadap tanggung jawabnya sebagai syarat untuk menunjang keberhasilan.

2.1.1.2 Aspek-aspek Kompetensi Guru

Secara umum, kompetensi guru mencakup kompetensi pribadi, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. *Asian Institut for Teacher Education* (dalam Mulyasa, 2013:69) mengemukakan kompetensi yang harus dimiliki guru, sebagai berikut:

1) Kompetensi Pribadi

Merupakan kemampuan dalam diri guru yang dapat membentuk pribadi peserta didik. Aspek-aspek kompetensi pribadi antara lain:

- a) Memiliki kemampuan tentang adat istiadat, baik sosial maupun agama.
- b) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi
- c) Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi
- d) Memiliki pengetahuan tentang estetika
- e) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial
- f) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan
- g) Setia terhadap harkat dan martabat manusia

2) Kompetensi Pedagogik

Menurut Mulyasa (20013:75) kompetensi pedagogik meliputi hal-hal dibawah ini:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b) Pemahaman terhadap peserta didik
- c) Pengembangan kurikulum/ silabus
- d) Perancangan pembelajaran
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g) Evaluasi hasil belajar (EHB)
- h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya

3) Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Aspek-aspek kompetensi profesional diantaranya:

- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan, baik filosofis maupun psikologis
- b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik
- c) Mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya
- d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat

- e) Mampu menggunakan berbagai media, fasilitas, dan sumber-sumber belajar lainnya secara efektif
- f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
- g) Mampu melaksanakan evaluasi belajar
- h) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik

4) Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/ wali, dan masyarakat sekitar.

- a) Tenaga kependidikan sebagai petugas kemasyarakatan, artinya guru bertugas membina masyarakat agar masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan.
- b) Tenaga kependidikan di mata masyarakat, artinya guru tidak hanya dipandang sebagai pengajar, tetapi diharapkan pula sebagai pendidik masyarakat yang sepatutnya memberikan teladan yang baik kepada masyarakat.
- c) Tanggung jawab sosial guru, artinya peranan guru di sekolah tidak lagi terbatas untuk memberikan pelajaran, tetapi juga harus memikul tanggung jawab yang lebih banyak, yaitu bekerja sama dengan pengelola pendidikan lainnya di dalam lingkungan masyarakat.

2.1.1.3 Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik

adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Selanjutnya dalam Standar Nasional Pendidikan (dalam Mulyasa, 2013:75) penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik di sekolah. Guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka kompetensi guru perlu ditingkatkan. Kompetensi pedagogik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru. Menurut Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 kompetensi pedagogik guru mata pelajaran terdiri atas 10 buah kompetensi inti, seperti berikut ini:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu
- d) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik

- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Mulyasa (2013:75) menjelaskan secara lebih rinci masing-masing elemen kompetensi pedagogik tersebut menjadi subkompetensi sebagai berikut:

a) Kemampuan Mengelola Pembelajaran

Menurut Freire (1993) guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran, dan mengubah paradigma pendidikan gaya bank menjadi pembelajaran yang dialogis dan bermakna. Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses.

b) Pemahaman terhadap Peserta Didik

Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

c) Mengembangkan Kurikulum atau Silabus

Guru merupakan faktor penting dalam implementasi kurikulum dan silabus karena ia merupakan pelaksana kurikulum dan silabus. Karena itu guru dituntut memiliki kemampuan untuk mengimplementasikannya karena tanpa itu kurikulum tidak akan bermakna sebagai alat pendidikan. Dan sebaliknya pembelajaran tidak akan efektif tanpa kurikulum sebagai pedoman.

d) Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan kompetensi yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu, identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

e) Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Beberapa sebab gagalnya suatu pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan metode pendidikan konvensional, anti dialog, proses penjinakan, pewarisan pengetahuan, dan tidak bersumber pada realitas masyarakat. Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru.

f) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Guru dituntut memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

g) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, serta penilaian program.

h) Pengembangan Peserta Didik

Guru harus dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kurikuler, pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).

Berdasarkan penjelasan diatas, keempat kompetensi guru tersebut memiliki pengaruh yang sama dengan penelitian ini. Namun pada penelitian ini peneliti hanya akan meneliti aspek kompetensi pedagogik guru. Hal ini dikarenakan kemampuan peneliti yang terbatas, serta untuk membatasi agar penelitian ini tidak melebar. Aspek-aspek pedagogik yang akan diteliti antara lain: (1) kemampuan mengelola pembelajaran, (2) pemahaman terhadap peserta didik, (3) mengembangkan kurikulum/ silabus, (4) perancangan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7) evaluasi hasil belajar, (8) pengembangan peserta didik.

2.1.2 Belajar dan Hasil Belajar

2.1.2.1 Pengertian Belajar

Pada hakikatnya belajar merupakan proses perubahan yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Menurut Slameto (2013:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut E.R. Hilgard dalam Susanto (2013: 3) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.

Selanjutnya Rifa'i (2012:66) menyatakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Pengertian mengenai belajar juga dikemukakan oleh Susanto (2013: 4) yaitu suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Rifa'i (2012:66) menjelaskan pengertian belajar menurut para ahli, yaitu :

- a) Belajar menurut Gage dan Berliner (1983:252) menyatakan bahwa belajar merupakan proses di mana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
- b) Belajar menurut Morgan et.al. (1986:140) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.
- c) Belajar menurut Slavin (1994:152) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- d) Belajar menurut Gagne (1977:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-

perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku (Slameto, 2013:2).

Sejalan dengan hal tersebut Hamalik (2008: 36) mengemukakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Artinya, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas dalam upaya perubahan perilaku seseorang kearah yang baik sebagai hasil dari pengalaman.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan. Slameto (2013:54) menjelaskan dua golongan tersebut antara lain:

a. Faktor internal, yakni faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal ini meliputi tiga faktor, antara lain:

1) Faktor Jasmaniah

Yakni kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh, yang dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor ini dibedakan menjadi faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, diantaranya:

- a) **Inteligensi**, diartikan sebagai kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- b) **Perhatian**, menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/ hal) atau sekumpulan objek.
- c) **Minat**, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan
- d) **Bakat**, adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
- e) **Motif**, James Drever mengatakan “*motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end or goal, consiustly apprehended or unconsiustly*”. Jadi motif erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai, sebagai penggerak/ pendorongnya.

f) Kematangan, adalah suatu fase/ tingkat dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan, adalah kesiediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Kelelahan jasmani, terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh

b) Kelelahan rohani, dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Eksternal

Yakni faktor yang ada diluar individu. Faktor yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a) Cara orang tua mendidik

b) Relasi antar anggota keluarga

c) Suasana rumah

d) Keadaan ekonomi keluarga

e) Pengertian orang tua

f) Latar belakang kebudayaan

2) Faktor Sekolah

Faktor yang mempengaruhi belajar di sekolah mencakup beberapa aspek, diantaranya:

- a) Metode mengajar, misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai materi.
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Relasi siswa dengan siswa
- e) Disiplin sekolah, mencakup kedisiplinan seluruh warga sekolah
- f) Alat pelajaran, digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar
- g) Waktu sekolah
- h) Standar pelajaran
- i) Keadaan gedung sekolah
- j) Metode belajar
- k) Tugas rumah

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap belajar siswa.

Kegiatan siswa dalam masyarakat antara lain:

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat, diantaranya organisasi, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan.
- b) Media masa, diantaranya tv, surat kabar, majalah, buku, komik, dan lain-lain.
- c) Teman bergaul

- d) Bentuk kehidupan masyarakat, misalnya kebiasaan dan budaya masyarakat disekitarnya.

2.1.2.3 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Achmad Rifa'i hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang cukup luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor sehingga dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan berpikir, sikap dan alam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang di pelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan konsep, maka perubahan perilaku yang di peroleh adalah berupa penguasaan konsep (Anni, 2012:69).

Nawawi dalam K. Brahim (dalam Susanto, 2016:5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Benyamin S. Bloom (dalam Rifa'i, 2012:70) mengemukakan beberapa kriteria keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari beberapa ranah belajar. Ranah tersebut antara lain:

a) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

b) Ranah Afektif

Berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah afektif mencakup kategori penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*).

c) Ranah Psikomotorik

Berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpson adalah persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaption*), dan kreativitas (*originality*).

Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Ruseffendi (dalam Susanto 2013 : 14), yaitu :

1. Kecerdasan anak

Kemampuan inteligensi seseorang sangat mempengaruhi cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Kecerdasan siswa membantu pengajar untuk menentukan apakah

siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan dan dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan. Alfa Binnet (dalam Susanto, 2013 : 15) membagi inteligensi dalam tiga aspek kemampuan, yaitu :

a) *Direction*

Kemampuan untuk memusatkan kepada suatu masalah yang dipecahkan.

b) *Adaptation*

Kemampuan untuk mengadakan adaptasi terhadap masalah yang dihadapi.

c) *Criticism*

Kemampuan untuk mengadakan kritik, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap dirinya sendiri.

2. Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ – organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

3. Bakat anak

Menurut Chaplin (dalam Susanto 2013 : 16) bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti potensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Oleh karena itu bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

4. Kemauan belajar

Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentu berpengaruh terhadap hasil belajar yang diraihinya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

5. Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatian lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

6. Model penyajian materi pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

7. Pribadi dan sikap guru

Siswa dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh – contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru guru yang kreatif dan aktif. Pribadi dan sikap guru yang baik, tercermin dari sopan santun, ramah, antusias, cepat tanggap, tidak mudah marah, semangat dalam bekerja dan mengajar, rajin, disiplin, bertanggung jawab dalam semua tindakannya dan penuh kasih sayang.

8. Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadi dialog dan diskusi antara guru dengan siswa dan menumbuhkan suasana belajar yang aktif diantara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran, sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

9. Kompetensi guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar banyak dipengaruhi juga oleh kemampuan guru yang profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.

10. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat ikut mempengaruhi kepribadian siswa dimana kepribadian siswa tersebut dapat berpengaruh pada kemauan belajar, minat, sikap dan aktivitas siswa.

Sehubungan dengan penilaian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran yang didapat siswa setelah mengikuti pelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa dari Ulangan Akhir Semester 2. Hasil belajar yang akan diteliti pada penelitian ini mencakup ketiga ranah belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Peneliti akan meneliti hasil belajar PKn di SD kelas V. Alasan peneliti memilih mata pelajaran PKn, karena nilai rata-rata mata pelajaran PKn memiliki rata-rata terendah dibandingkan nilai rata-rata mata pelajaran lain di sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.

2.1.3 Pembelajaran PKn di SD

2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan (Briggs, dalam Rifa'i dan Anni 2012: 157).

Menurut Susanto (2016: 19) pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan,

penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik

Sejalan dengan itu, Hamalik (2008: 57) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, papan tulis, fotografi, *slide* dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, dan komputer. Prosedur meliputi jadwal dan penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Selanjutnya menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2012: 158) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Peristiwa belajar ini dirancang agar memungkinkan peserta didik memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.3.1.1 Komponen Pembelajaran

Pembelajaran jika ditinjau dari pendekatan sistem, dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen. Komponen-komponen pembelajaran tersebut menurut Rifa'i (2012: 159) adalah:

1. Tujuan

Pencapaian tujuan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Tujuan pembelajaran dituangkan pula dalam bentuk rumusan agar mempermudah dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat.

2. Subyek Belajar

Subyek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subyek sekaligus obyek. Sebagai subyek karena peserta didik adalah individu yang melakukan proses belajar mengajar. Sebagai obyek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subyek belajar. Untuk itu dari pihak peserta didik diperlukan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Materi Pelajaran

Materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran. materi pelajaran yang komprehensif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh terhadap intensitas proses pembelajaran.

4. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran pendidik perlu memilih model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang

sesuai dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat/ wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran sebab media pembelajaran menjadi komponen pendukung strategi pembelajaran disamping komponen waktu dan metode mengajar.

6. Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran dan semacamnya. Komponen penunjang berfungsi memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

2.1.3.2 Pengertian PKn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu program pendidikan atau mata pelajaran yang wajib dimuat dalam kurikulum di setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan. Hal ini sebagaimana ditegaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pengertian PKn juga dijelaskan di dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi tertulis bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara

yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Susanto (2016: 225) menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Hal ini sesuai dengan pendapat Azyumardi Azra (2005) bahwa PKn adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta demokrasi. Adapaun menurut Zamroni, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis (Susanto, 2016:226).

2.1.3.3 Tujuan PKn

Melalui mata pelajaran PKn, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan sebagaimana tercantum pada Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi meliputi:

- a. Berpikir secara kritis dan rasional dalam menghadapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain.
- d. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi.

Sejalan dengan hal tersebut Mulyasa (dalam Susanto, 2016:231) menyatakan tujuan pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

- a. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.

- b. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif, dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- c. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pad siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Selain itu, perlunya pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah agar siswa sejak dini dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, dan memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, serta sikap yang baik terhadap sesamanya, lawan jenisnya, maupun terhadap orang yang lebih tua. Melalui materi pendidikan kewarganegaraan juga dapat mendidik siswa berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta antikorupsi, siswa dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat

Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya (Susanto, 2016:233).

2.1.3.4 Ruang Lingkup PKn

Mata pelajaran PKn memiliki klasifikasi materi yang dirangkum dalam ruang lingkup pembelajaran. Ruang lingkup pada materi mata pelajaran PKn sesuai Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotism bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

2.1.3.5 Pembelajaran PKn di SD

Menurut Susanto (2016:227) pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan dapat mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang

berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Esensi pembelajaran PKn bagi anak adalah bahwa secara kodrati maupun sosiokultural maupun yuridis formal, keberadaan dan kehidupan manusia selalu membutuhkan nilai, moral, dan norma. Dalam kehidupannya, manusia memiliki keinginan, kehendak dan kemauan (*human desire*) yang berbeda untuk selalu membina, mempertahankan, mengembangkan, dan meningkatkan aneka potensinya berikut segala perangkat pendukungnya, sehingga mereka dapat mengarahkan dan mengendalikan dunia kehidupan ini baik secara fisik maupun non fisik ke arah yang lebih baik dan bermakna (Susanto, 2016:227).

Pembelajaran PKn pada intinya tidak hanya sekedar pemahaman konsep belaka, namun harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran siswa pada saat ini dan di masa yang akan datang. Dengan demikian, pembelajaran PKn harus muncul sebagai jati diri dan acuan perilaku bagi seseorang.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang kompetensi peagogik guru. Penelitian yang telah dilakukan oleh Akhsanul In'am dengan judul "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Malang". Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa secara umum kompetensi pedagogik guru matematika SMP dan MTs swasta maupun negeri di Kabupaten

Malang dapat dikategorikan baik dengan rata-rata skor 2.83. aspek terendah dalam pelaksanaan pembelajaran matematika terletak pada penggunaan teknologi informasi, yaitu sebesar 2.65, meski demikian masih terletak pada kategori baik, sedangkan aspek tertinggi berkenaan dengan pemanfaatan hasil penilaian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian serupa juga dilaksanakan oleh Anik Kurniawati pada tahun 2013. Penelitian ini berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang”. Dari analisis dikatakan bahwa ada beberapa aspek pedagogik yang masih perlu diperhatikan untuk ditingkatkan antara lain: 1). memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dimiliki yang memperoleh poin di bawah rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 3,71, 2). memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki yang memperoleh poin di bawah rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 4,22, dan 3). melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan rata-rata 4,14. Sedangkan dalam kompetensi profesional diperoleh perhitungan rata-rata data yang kurang antara lain pada aspek: 1). mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dengan rata-rata 4,04, dan 2). memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri diperoleh rata-rata 3,64.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Harini dan Suroto pada tahun 2014, yang berjudul “Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan”. Dari hasil

penelitian diperoleh : (1) Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di kecamatan jatiroto masuk dalam kategori baik, dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 56, rata-rata sebesar 71,20, dan nilai proporsi sebesar 77% ; (2) efektifitas pembelajaran berdasarkan lembar FCE masuk dalam kategori baik, dengan nilai tertinggi sebesar 3,00, nilai terendah 2,47, dan rata-rata sebesar 2,86; (3) efektifitas pembelajaran berdasarkan lembar observasi kelas dikjasor masuk dalam kategori baik; (4) distribusi data berdasarkan penghitungan SPSS 20,0 menunjukkan data berdistribusi normal, dan (5) hubungan antara kompetensi pedagogik dengan proses pembelajaran berdasarkan penghitungan SPSS 20,0 dan beberapa teori metodologi penelitian, terdapat hubungan. Hasil penghitungan menunjukkan r hitung sebesar 0,143 < dari r tabel sebesar 0,361 akan tetapi FCE dan lembar observasi kelas DIKJASOR menunjukkan hasil yang berbeda.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati Rofiah pada tahun 2014 yang berjudul “Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD/MI dengan Model Pembelajaran Kooperatif”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dapat dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif. Dengan model tersebut guru dapat menggunakan berbagai metode yang menarik yang dapat meningkatkan minat, motivasi, prestasi peserta didik. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif dibutuhkan kemauan dan kemampuan serta kreatifitas guru dalam mengelola lingkungan kelas, sehingga guru menjadi lebih aktif terutama saat menyusun rencana pembelajaran secara matang, pengaturan kelas saat

pelaksanaan, dan membuat tugas untuk dikerjakan siswa bersama dengan kelompoknya.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Akhyak, Mohamad Idrus, dan Yunus Abu Bakar pada tahun 2013, yang berjudul *Implementation of Teachers Pedagogy Competence to Optimizing Learners Development in Public Primary School in Indonesia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru untuk mengoptimalkan pengembangan peserta didik pada aspek intelektual, emosional, dan moral dalam sekolah dasar negeri di Indonesia.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Adnan Hakim dari Halu Oleo University Kendari yang diterbitkan pada 28 Februari 2015 yang berjudul *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) on the Performance of Learning*. Hasil analisis data menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Violeta Panev V. Tasevski dan Dr. Aneta Barakoska (2015) dari Cyril and Methodius University, Skopje Republic of Macedonia yang berjudul *The Need of Strengthening the Pedagogical Competences in Teaching from the English Teacher's Perspective*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat dibutuhkan selama pendidikan dasar.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat beragam. Di satu sisi ada beberapa guru yang benar-benar memaksimalkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Namun, di sisi lain masih ada guru yang belum mengaplikasikan kompetensi pedagogik secara maksimal. Penelitian-penelitian tersebut di atas juga merupakan suatu pendukung untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Gugus M. Syafi'i Kabupaten Semarang.

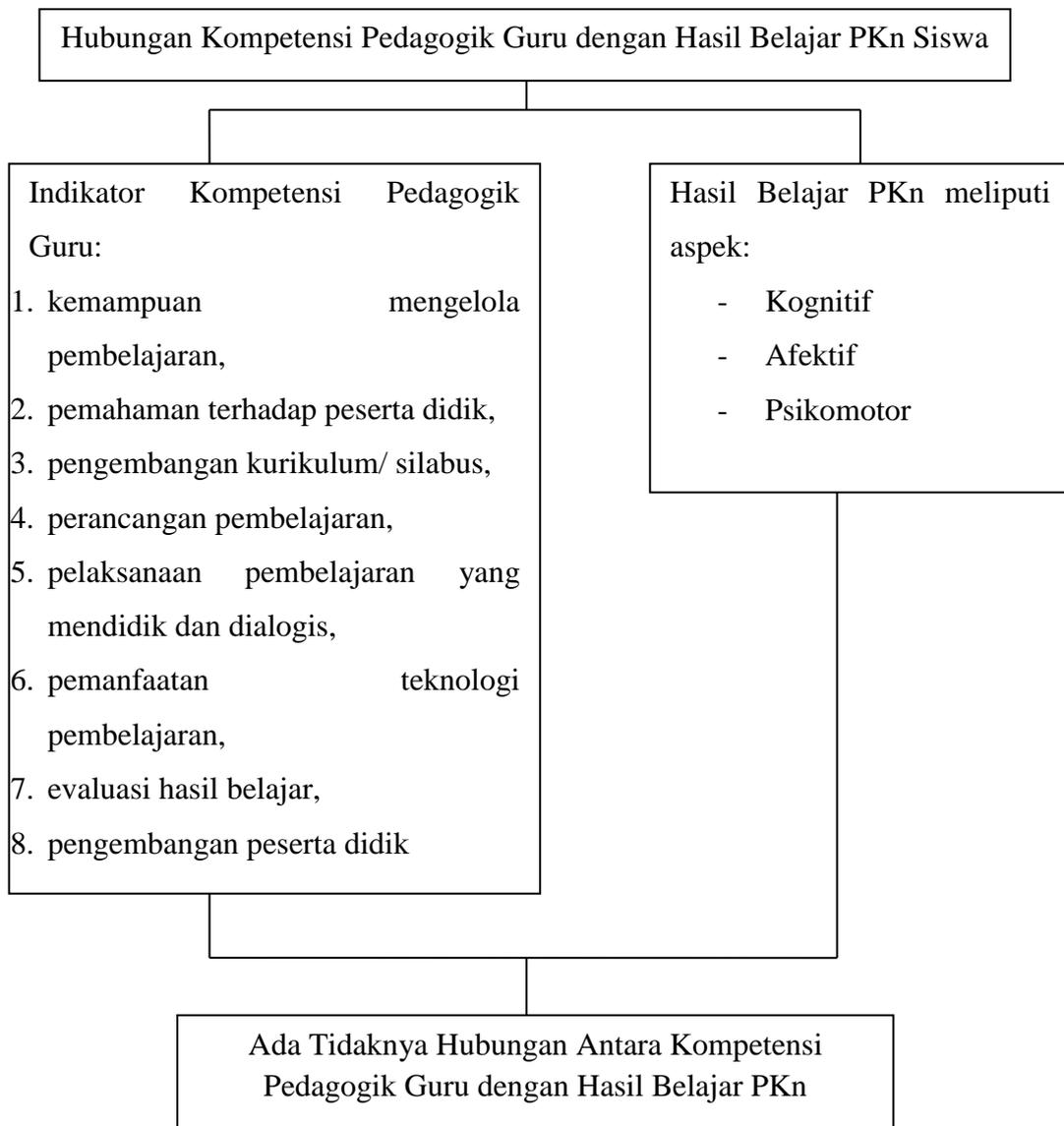
2.3 KERANGKA BERPIKIR

Guru merupakan pihak yang paling dekat berhubungan dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari, dan guru merupakan pihak yang paling besar peranannya dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan terhadap kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru merupakan hal mendasar dalam proses pendidikan.

Hasil belajar siswa merupakan skala keberhasilan dalam menempuh pendidikan di sekolah formal. Ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yakni yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, yang akan dibahas yaitu hasil belajar yang berasal dari faktor eksternal yakni faktor sekolah salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik guru yang diimplementasikan dengan baik akan berimbas terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian ada pengaruh yang terjadi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa.

Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut Arikunto (2010:112) ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. Hipotesis kerja atau alternatif (H_a), hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
- b. Hipotesis nol (H_0), hipotesis ini menyatakan tidak ada perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan uraian pada kajian teori dan kerangka berpikir diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

Hipotesis alternatif (H_a): Ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

3.1.1 Jenis Penelitian

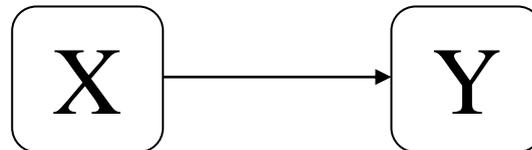
Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sugiyono (2015:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Gugus M. Syafi'i Kabupaten Semarang.

3.1.2 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional (*Correlational Research*). Menurut Sudijono (2014: 179) penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini akan melihat hubungan antara dua variabel, yaitu kompetensi pedagogik guru (*reinforcement*) dengan hasil belajar siswa kelas V SD Gugus M. Syafi'i Kabupaten Semarang.

Adapun gambar desain penelitian korelasional sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

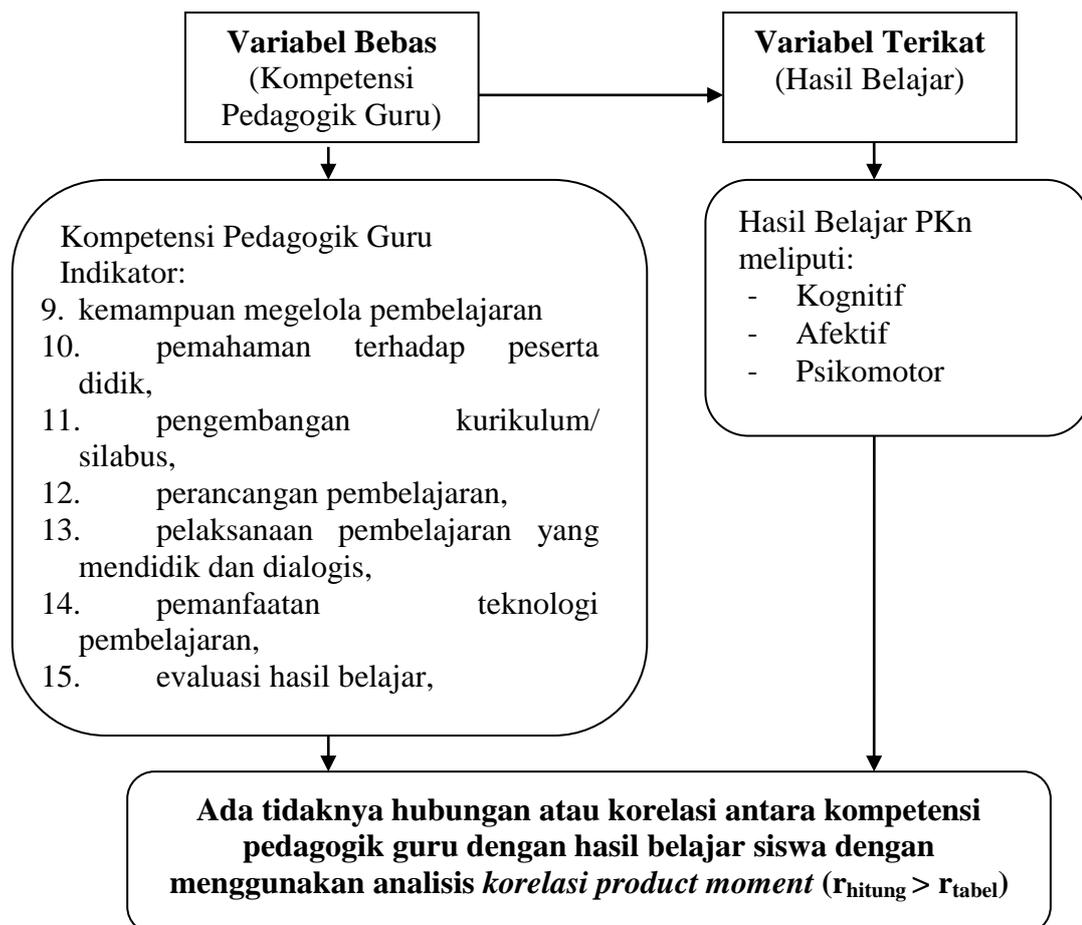
Keterangan:

X = Kompetensi Pedagogik Guru

Y = Hasil Belajar Siswa

Secara lebih detail desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai

berikut:



Gambar 3.2 Detail Desain Penelitian

3.2 SUBYEK, TEMPAT, DAN WAKTU PENELITIAN

3.2.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru kelas V dan siswa kelas V di SD Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian di laksanakan di 3 SD di Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang. Sekolah Dasar yang menjadi sampel dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. SDN Sukoharjo 01
2. SDN Sukoharjo 02
3. SDN Karanggondang 01

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 antara bulan Januari-Juni 2016, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan kisi-kisi instrumen, penyusunan instrumen, serta konsultasi dan izin tempat pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi observasi, dokumentasi, wawancara serta pengambilan data sesuai dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi tahap analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

3.3 POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN

SAMPEL

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V di SD Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Jumlah guru kelas V di SD Gugus M. Syafi'i sebanyak 6 orang. Sedangkan jumlah siswa kelas V SD di Gugus M. Syafi'i sebanyak 154 siswa.

**Tabel 3.1 Data Kelas V SD Gugus M. Syafi'i
Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang**

No	Sekolah Dasar	Jumlah	
		Guru	Siswa
1	SDN Jembrak	1	29
2	SDN Karanggondang 01	1	28
3	SDN Karanggondang 02	1	32
4	SDN Bendungan	1	31
5	SDN Sukoharjo 01	1	16
6	SDN Sukoharjo 02	1	18
Jumlah		6	154

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Pabelan

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Menurut Arikunto (2010: 95) jika populasi berjumlah beberapa ratus, maka pengambilan sampel yaitu sebanyak kurang lebih 25-30% dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 3 guru kelas V dan 47 siswa kelas V dari 3 SD di Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang, yang terdiri dari SDN Sukoharjo 01, SDN Sukoharjo 02, dan SDN Karanggondang 01. Ketiga SD tersebut dianggap sudah mewakili populasi karena memiliki kesamaan yakni, guru kelas di masing-masing sekolah sudah berstatus PNS.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengumpulan data, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Untuk menentukan siapa yang akan menjadi sampel penelitian untuk masing-masing kelompok, digunakan cara *Sampel Kuota atau Quota Sample*. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. (Sugiyono, 2012: 67)

3.4 VARIABEL PENELITIAN

3.4.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

kompetensi pedagogik guru kelas V Sekolah Dasar di Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang.

3.4.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Sugiyono (2015: 61) menyatakan bahwa *variabel dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn siswa pada kelas V Sekolah Dasar di Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang.

3.5 DEFINISI OPERASIONAL

Kompetensi merupakan penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan (Mulyasa, 2006:38). Kompetensi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru. Hal-hal yang terkait dalam kompetensi pedagogik guru antara lain: (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2) pemahaman terhadap peserta didik, (3) pengembangan kurikulum/ silabus, (4) perancangan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7) evaluasi hasil belajar, (8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang cukup luas mencakup bidang pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) (Rifa'i (2012: 69). Hasil belajar yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran PKn

yang mencakup tiga aspek, yaitu hasil belajar kognitif (pengetahuan), hasil belajar afektif (sikap) dan hasil belajar psikomotorik (keterampilan). Dari ketiga aspek tersebut yang dihitung dalam statistik adalah hasil belajar kognitif, sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotor digunakan sebagai data pendukung dalam pembahasan.

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, telah ditempuh pengumpulan data dengan berbagai cara yaitu melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Keempat instrumen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai tingkah laku guru yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Observasi tidak terbatas pada orang, melainkan juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi yang dilakukan tanpa mengganggu kegiatan mengajar guru yang sedang diamati. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan oleh tim peneliti selama pelaksanaan tindakan, dengan menggunakan pedoman pengamatan yang telah disiapkan. Adapun pengamatan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana guru-guru kelas V SD di Gugus M. Syafi'i menguasai kompetensi pedagogik guru.

3.6.2 Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual dengan tujuan untuk

memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

3.6.3 Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumen angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Sukmadinata, 2005:219).

Peneliti memberikan angket kepada siswa berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Setelah itu peneliti menyimpulkan hasil dari angket yang telah diisi oleh siswa.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto pada saat peneliti melakukan penelitian, dan hasil belajar PKn siswa SD kelas Vdi Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang.

3.7 INSTRUMEN PENELITIAN

Sugiyono (2015:148) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, lembar observasi penilaian RPP, lembar wawancara, dan dokumentasi.

3.7.1 Lembar Observasi

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung non partisipan. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas mengenai kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi kompetensi guru.

3.7.2 Lembar Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Yakni wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3.7.3 Lembar Angket

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup yang diberikan kepada siswa kelas V untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru.

Tabel 3.2 Penskoran Angket Kompetensi Pedagogik Guru

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
1	Selalu	4	Selalu	1
2	Sering	3	Sering	2
3	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
4	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

3.7.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data terhadap hasil belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia,

yaitu nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang merupakan hasil penilaian oleh guru. Untuk mengukur variabel Y, peneliti menggunakan nilai ulangan PKn semester I kelas V tahun 2015/2016.

3.8 VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak.

Rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *korelasi product moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah responden

Kriteria:

Jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3), maka butir instrumen dinyatakan valid. (Sugiyono, 2015: 178)

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:178). Suatu instrumen harus reliabel artinya, instrumen tersebut cukup baik hingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum S_t$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

Kriteria:

Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} \geq r$ tabel dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{11} \leq r$ tabel.

3.9 TEKNIK ANALISIS DATA

3.9.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012: 21).

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap kedua variabel, yakni kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*mode*), simpangan baku (*standard deviation*). Di samping itu data setiap variabel penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi normal dan gambar grafik.

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan linieritas.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut didasarkan asumsi bahwa statistik parametris digunakan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan *software SPSS* pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. *Kolmogorov-*

Smirnov lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi bebas.

3.9.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas menggunakan bantuan *software SPSS* melalui *Deviation from Linearity*. Penentuan linieritas terlihat pada nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Sebaliknya apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear.

3.9.3 Analisis Akhir (Analisis Hipotesis)

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat digeneralisasi. Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) digunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, dan koefisien determinasi. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa, menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, serta mengetahui persentase pengaruh yang

terjadi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

3.9.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/ diubah-ubah atau dinaik-turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan untuk peningkatan variabel independen atau tidak (Sugiyono, 2012: 260). Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2012: 261)

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

3.9.3.2 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

3.9.3.3 Koefisien Deteminasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Gugus ini terdiri atas 6 SD yang berstatus negeri dan dalam pembelajarannya menggunakan kurikulum KTSP.

Jumlah siswa kelas V SD Negeri di Gugus M. Syafi'i sebanyak 154 siswa. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian sebanyak 47 siswa. Jumlah guru kelas V SDN di Gugus M. Syafi'i sebanyak 7 orang, dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 3 orang.

Berikut rincian Sekolah Dasar di Gugus M. Syafi'i yang menjadi lokasi penelitian ini.

1. SDN Sukoharjo 01

Beralamat di Jalan Sutomo Desa Sukoharjo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Jumlah siswa kelas V adalah 16 siswa. Guru kelas V bernama Ibu Ngatiyem, S.Pd yang berusia 50 tahun. Ibu Ngatiyem berstatus PNS dengan golongan IIIb. Beliau tinggal di Dusun Susukan RT 3/ RW 1, Desa Sukoharjo, Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Beliau merupakan lulusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Terbuka pada tahun 2007.

2. SDN Sukoharjo 02

Beralamat di Jalan Sutomo Dusun Susukan Desa Sukoharjo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Jumlah siswa kelas V adalah 18 siswa. Guru kelas V bernama Ibu Sri Lisnawati, S.Pd yang berusia 30 tahun. Ibu Sri Lisnawati berstatus PNS dengan golongan IId. Beliau tinggal di Dusun Jembrak RT 1/ RW 3, Desa Sukoharjo, Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Beliau merupakan lulusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 2008.

3. SDN Karanggondang 01

Beralamat di Desa Karanggondang Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Jumlah siswa kelas V adalah 28 siswa. Guru kelas V bernama Bapak Jiman, S.Pd yang berusia 50 tahun. Bapak Jiman berstatus PNS dengan golongan IIIb. Beliau tinggal di Dusun Karanggondang RT 2/ RW 1, Desa Sukoharjo, Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Beliau merupakan lulusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Terbuka pada tahun 2008.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis sejumlah data yang dikumpulkan sehingga memperoleh gambaran mengenai suatu variabel. Analisis deskriptif data setiap variabel adalah sebagai berikut:

4.1.2.1 Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Data pada variabel kompetensi pedagogik guru menggunakan angket dan lembar pengamatan. Instrumen angket mempunyai item valid sebanyak 17 item, setiap item pernyataan memiliki empat alternatif jawaban yang dapat dipilih

responden. Skoring setiap item dilakukan dengan memberikan angka berjenjang antara skor 1 sampai dengan 4 menurut jenis itemnya. Dengan demikian, skor maksimum yang dapat diperoleh adalah $17 \times 4 = 68$ dan skor minimum $17 \times 1 = 17$.

Data kompetensi pedagogik guru kelas V di 3 SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dapat dilihat pada tabel statistik berikut:

Tabel 4.1 Output SPSS Statistik Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi Pedagogik Guru		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		57.3830
Median		58.0000
Mode		59.00
Std. Deviation		3.90959
Range		16.00
Minimum		48.00
Maximum		64.00
Sum		2697.00

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata sebesar 57,8, median 58, modus 59, dan standar deviasi 3,91. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 64, sedangkan skor terendah adalah 48. Maka tabel distribusi frekuensi untuk variabel kompetensi pedagogik guru sesuai langkah menurut Sugiyono (2010: 36) adalah sebagai berikut:

a. Rentang Skor

$$= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 64 - 48 = 16$$

b. Menghitung Jumlah Kelas (K) dengan *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 47$$

$$K = 1 + 3,3 (1,67)$$

$$K = 1 + 5,52$$

$$K = 6,52 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

c. Menghitung panjang Kelas Interval

$$= \frac{16}{7}$$

$$= 2,28 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Maka didapat panjang kelas interval 2, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Pedagogik Guru

Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
66 – 68	0	0
63 – 65	5	10,6%
60 – 62	9	19,1%
57 – 59	15	31,9%
54 – 56	12	25,5%
51 – 53	4	8,5%
48 – 50	2	4,2%
Jumlah	47	100%

Sedangkan kecenderungan skor variabel kompetensi pedagogik guru dapat diperoleh berdasarkan perhitungan berikut ini.

1) Perhitungan nilai rata – rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

a) nilai rata – rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (64 + 48) = 56$

b) standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (64 - 48) = 2,67$ dibulatkan menjadi

2) Batasan – batasan kategori kecenderungan

a) Rendah = Min s/d $Mi - 1 SDi$

$$= 48 \text{ s/d } 53$$

b) Sedang = $Mi - 1 SDi$ s/d $Mi + 1 SDi$

$$= 53 \text{ s/d } 59$$

c) Tinggi = $Mi + 1 SDi$ s/d Max

$$= 59 \text{ s/d } 64$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan kompetensi pedagogik guru.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kategori Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	48 – 53	6	12,76
2.	Sedang	53 – 59	27	57,44
3.	Tinggi	59 – 64	14	29,78
			47	100,00

Hasil kategori yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru

Dari data skor kompetensi pedagogik guru diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru kelas V SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang memiliki skor tertinggi 64 dan skor terendah 48. Sebanyak 12,76% responden mendapat kriteria rendah, 57,44% responden mendapat kriteria sedang, dan 29,78% mendapat kriteria tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru terbanyak pada kategori sedang.

4.1.2.2 Lembar Pengamatan Kompetensi Pedagogik Guru

Instrumen lembar pengamatan kompetensi pedagogik guru terdiri dari 8 indikator dengan 32 deskriptor. Setiap indikator terdapat 4 deskriptor. Apabila nampak 1 deskriptor maka diberikan nilai 1, apabila nampak 2 deskriptor diberikan nilai 2, apabila nampak 3 deskriptor diberikan nilai 3, dan apabila nampak deskriptor 4 maka diberikan nilai 4.

Data kompetensi pedagogik guru kelas V di 3 SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang memiliki rerata sebesar 19,33 dan median 19,5. Dengan demikian, skor maksimum yang dapat diperoleh adalah $8 \times 4 = 32$ dan skor minimum $8 \times 1 = 8$. Adapun data skor lembar pengamatan kompetensi pedagogik guru dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.4 Data Hasil Pengamatan Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Nama	Skor Variabel (x)	Kriteria Skor
1	SL	20	Baik
2	NG	18	Baik
3	DJ	21	Baik

Dari data tersebut dapat di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategori Kompetensi Pedagogik Guru

Skala Penilaian	Kategori Kompetensi Pedagogik Guru
$22,5 \leq \text{skor} < 28$	Sangat baik
$15 \leq \text{skor} < 22,5$	Baik
$7,5 \leq \text{skor} < 15$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 7,5$	Kurang

Dari data lembar pengamatan kompetensi pedagogik guru diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru kelas V SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang masuk dalam kategori baik.

4.1.2.3 Hasil Wawancara Guru

Wawancara dilakukan pada 3 guru kelas V di SDN Sukoharjo 01, SDN Sukoharjo 02, dan SDN Karanggondang 01. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ngatiyem guru kelas V SDN Sukoharjo 01:

Ibu Ngatiyem melakukan persiapan sebelum mengajar dengan menyiapkan RPP, silabus yang digunakan adalah silabus BSNP dengan indikator yang dikembangkan sendiri sesuai dengan keadaan sekolah. Ibu Ngatiyem juga membuat dan menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran tersebut, seperti LCD, dan gambar-gambar dari internet. Beliau pernah melakukan refleksi sekali di awal pembelajaran. Siswa merasa senang dengan pembelajaran yang dilakukan karena Ibu guru membuat lagu yang liriknya disesuaikan dengan materi pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku paket dari BSE, internet, dan lingkungan di

sekitar siswa. Ibu Ngatiyem menggunakan alat evaluasi berupa tes tertulis, tes lisan, serta penilaian produk sesuai materi pelajaran. Hambatan yang ditemui dalam pembelajaran adalah ada siswa yang lambat dalam memahami bacaan, kemudian ada siswa yang sering tidak masuk sekolah sehingga menghambat pembelajaran.

Selanjutnya, wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Lisnawati, guru kelas V SDN Sukoharjo 02. Sebelum mengajar Ibu Lisna mempersiapkan materi yang akan digunakan untuk mengajar serta alat peraga dan RPP. Silabus yang digunakan sesuai dengan kurikulum yaitu KTSP. Beliau menggunakan media dalam pembelajaran, kadang karena terkendala biaya beliau menggunakan media yang dapat dicari di lingkungan sekitar dan siswa diminta membawa alat-alat yang dibutuhkan. Media yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran. Ibu Lisna pernah melakukan refleksi namun sangat jarang karena terkendala waktu. Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket, LKS, dan internet karena terkadang buku kurang lengkap. Alat evaluasi yang digunakan adalah tes tertulis dan lisan jika diperlukan. Hambatan yang dialami Ibu Lisna dalam mengajar adalah alat peraga yang sulit dicari, sumber belajar (buku) jumlahnya terbatas sehingga terkadang guru harus mencetak sendiri.

Kemudian wawancara dilakukan dengan Bapak Jiman guru kelas V SDN Karanggondang 01. Sebelum mengajar Bapak Jiman mempersiapkan RPP dan alat peraga yang dibutuhkan. Silabus yang digunakan sesuai kurikulum KTSP dengan indikator yang dikembangkan sendiri. Beliau menggunakan alat peraga dan media sesuai dengan materi pelajaran. Media yang digunakan antara lain

komputer, selain itu juga menggunakan alat peraga yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Refleksi tidak dilakukan kepada siswa, refleksi digunakan sebagai bahan evaluasi guru. Sumber belajar yang digunakan adalah buku, lingkungan sekitar, internet, dan media yang dibuat sendiri. Alat evaluasi yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran, tes yang dilakukan berupa tes tertulis, unjuk kerja, dan sebagainya. Hambatan yang ditemui dalam pembelajaran antara lain bahasa yang digunakan dalam pembelajaran berbeda dengan bahasa sehari-hari siswa, usia siswa sudah besar membuat mereka cenderung banyak bicara, ada siswa yang sering marah dan keluar kelas, banyak siswa masih kurang percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru sudah baik, guru mempersiapkan pembelajaran dengan baik, dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan baik.

4.1.2.4 Hasil Belajar

Data hasil belajar yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah nilai Ulangan Akhir Semester 2. Variabel hasil belajar PKn siswa terdiri dari nilai kognitif, afektif, dan psikomotor. Akan tetapi untuk analisis statistik hanya menggunakan nilai kognitif saja. Sedangkan nilai afektif dan psikomotor hanya sebagai data pendukung. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilihat tabel statistik sebagai berikut.

Tabel 4.6 Output SPSS Statistik Hasil Belajar PKn

Hasil Belajar		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		66.7872
Median		66.0000
Mode		65.00 ^a
Std. Deviation		3.70039
Range		14.00
Minimum		61.00
Maximum		75.00
Sum		3139.00

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar sebesar 66,8, median 66, modus 65, dan standar deviasi 3,7. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 75, sedangkan nilai terendah adalah 61. Dari data hasil belajar kognitif tersebut maka tabel distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2010: 36) adalah sebagai berikut.

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47 \\
 &= 1 + 3,3 (1,67) \\
 &= 1 + 5,52 \\
 &= 6,52 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 75 - 61 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$

$$= 14 : 7$$

$$= 2$$

Berikut ini tabel distribusi hasil belajar PKn siswa:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn

Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
80 – 82	0	0
76 – 78	0	0
73 – 75	3	6,4%
70 – 72	11	23,4%
67 – 69	8	17%
64 – 66	15	31,9%
61 – 63	10	21,3%
Jumlah	47	100%

Sedangkan kecenderungan skor variabel hasil belajar IPA dapat diperoleh berdasarkan perhitungan berikut ini.

1) Perhitungan nilai rata – rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

a) nilai rata – rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (75 + 61) = 68$

b) standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (97 - 53) = 2,33$ dibulatkan menjadi 2.

2) Batasan – batasan kategori kecenderungan

a) Rendah = Min s/d $M_i - 1 SD_i$

$$= 61 \text{ s/d } 66$$

b) Sedang = $M_i - 1 SD_i$ s/d $M_i + 1 SD_i$

$$= 66 \text{ s/d } 70$$

c) Tinggi = $M_i + 1 SD_i$ s/d Max

$$= 70 \text{ s/d } 75$$

Berdasarkan kategori tersebut, maka tabel distribusi frekuensi hasil belajar PKn sebagai berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar PKn

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	61 – 66	21	44,68
2.	Sedang	66 – 70	12	25,53
3.	Tinggi	70 – 75	14	29,78
			47	100,00

Hasil kategori yang disajikan pada tabel di atas dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Kecenderungan Hasil Belajar PKn

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang yaitu, 21 siswa atau sekitar 44,68% mendapatkan kategori rendah, sebanyak 12 siswa atau sekitar 25,53% mendapatkan kategori sedang, dan sebanyak 14 siswa atau sekitar 29,78% mendapatkan kategori tinggi.

4.1.3 Hasil Uji Coba Instrumen

4.1.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji instrumen angket dilakukan pada siswa kelas V SDN Bendungan yang berjumlah 31 siswa, pada hari Jumat, 13 Mei 2016. Instrumen angket terdiri dari 20 item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* (r_{xy}). Hasil perhitungan angket interaksi sosial dibandingkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Harga r_{tabel} jika $N=35$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,334. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid. Hasil analisis menyebutkan bahwa dari 20 item pernyataan terdapat 17 item yang valid dan 3 item yang tidak valid.

Tabel 4.9 Validitas Instrumen Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	1, 8, 10
Total= 17	Total= 3

4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas instrumen (angket), digunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS 16*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Menurut Priyatno (2012: 123) apabila nilai reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, 0,70 dapat diterima, dan di atas 0,80 adalah baik.

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	17

Berdasarkan hasil uji reliabilitas keseluruhan dari instrumen yang diujikan didapatkan nilai 0,791. Dengan demikian angket kompetensi pedagogik guru dinyatakan reliabel dan nilai reliabilitas yang diperoleh termasuk dalam kategori dapat diterima.

4.1.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16 dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sign 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil dari perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Angket Kompetensi Pedagogik Guru	Hasil Belajar
N		47	47
Normal Parameters ^a	Mean	66.1915	66.7872
	Std. Deviation	4.73947	3.70039
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.132
	Positive	.174	.132
	Negative	-.096	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.191	.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117	.384

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai pada variabel kompetensi pedagogik guru (X) sebesar 0,117 dan nilai pada variabel hasil belajar (Y) sebanyak 0,384. Masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dengan demikian kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Linieritas

Untuk melihat linieritas dua variabel peneliti menggunakan bantuan SPSS 16. Hubungan dua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Hasil dari penghitungan uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Kompetensi Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined)	621.904	17	36.583	.859	.621
		Linearity	15.169	1	15.169	.356	.555
		Deviation from Linearity	606.735	16	37.921	.890	.586
	Within Groups		1235.500	29	42.603		
	Total		1857.404	46			

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas didapatkan nilai *linearity* 0,555, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dinyatakan berjalan secara linier.

4.1.5 Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

4.1.5.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam uji hipotesis ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana karena hanya menggunakan dua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.947	4.919		5.478	.000
	Angket Kompetensi Pedagogik Guru	.602	.074	.771	8.119	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas, koefisien regresi yang diperoleh adalah $Y = 26,947 + 0,602X$. Pada kolom *Sig.* nilai signifikan adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa.

4.1.5.2 Analisis Korelasi Sederhana

Uji Korelasi Sederhana ini dimaksudkan untuk menguji keberartian hubungan masing-masing variabel bebas dan terikat yaitu antara kompetensi pedagogik guru (X) dan hasil belajar siswa (Y). Hasil dari analisis korelasi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.14 Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations			
		Angket Kompetensi Pedagogik Guru	Hasil Belajar
Angket Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai korelasi 0,771 (koefisien mendekati angka 1), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar sangat erat.

Tanda bintang dua menunjukkan bahwa korelasi signifikan pada level 0,01. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif, yaitu jika kompetensi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan.

Tabel 4.15 Interpretasi Besar Hubungan

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi sangat rendah
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan Y terdapat

	korelasi yang sangat kuat
--	---------------------------

Dengan memperhatikan r_{hitung} yang dihasilkan yaitu 0,771 yang berada pada rentang 0,60-0,799 yang menunjukkan antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat.

4.1.5.3 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16. Berikut ini tabel hasil analisis koefisien determinasi.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.585	2.38304

a. Predictors: (Constant), Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,594. Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi pedagogik guru berhubungan dengan variabel hasil belajar siswa sebesar 59,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi, diketahui bahwa ada hubungan positif signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kab. Semarang semester II tahun 2015/2016. Analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

4.2.1 Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa

Dari hasil analisis data angket menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi pedagogik guru kelas V SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang sebesar 89,36% responden mendapat kriteria tinggi, dan 10,63% responden mendapat kriteria sedang. Adanya sebagian besar responden mendapat kriteria tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik.

Hal tersebut didukung dengan hasil analisis lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 66,66% guru mendapat kriteria tinggi dan 33,33% mendapat kriteria sedang.

Hasil analisis data hasil belajar PKn siswa kelas V menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa terletak diantara rentang 60 – 72. Sebanyak 93,61% atau 44 dari 47 siswa berada pada kategori cukup baik, dan sebanyak 6,38% atau 3 dari 47 siswa berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang tergolong dalam kategori "Cukup Baik".

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ maka dikatakan ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa. Selain itu berdasarkan analisis korelasi sederhana diperoleh nilai korelasi 0,771 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyorini dan Suroto pada tahun 2013 dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kompetensi pedagogik guru masuk dalam kategori baik sekali dengan nilai sebesar 82,88%. Sedangkan efektivitas pembelajaran penjasorkes berdasarkan angket FCE masuk dalam kategori baik dengan nilai 2,68 dan berdasarkan analisis video pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan nilai 68,35%. Dari hasil uji hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan efektivitas pembelajaran penjasorkes berdasarkan angket FCE. Dibuktikan dengan nilai r hitung $0,402 > 0,339$ r tabel. Sedangkan berdasarkan hasil analisis video menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah dibuktikan dengan p value $0,097 > 0,05$ dengan r hitung sebesar 0,227 masuk dalam kategori hubungan lemah. Besar hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan efektivitas pembelajaran penjasorkes berdasarkan angket FCE sebesar 16,16% dan berdasarkan hasil analisis video pembelajaran menggunakan lembar observasi kelas dikjasor sebesar 5,16%. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru maka efektivitas pembelajaran penjasorkes yang dilakukan semakin baik.

4.2.2 Besaran Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru berhubungan dengan hasil belajar sebesar 59,4%. Sehingga, semakin tinggi kompetensi pedagogik guru semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah kompetensi pedagogik guru semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Hasil uji analisis koefisien determinasi tersebut mendukung kedua teori yang juga melatarbelakangi penelitian ini, yaitu pendapat dari Hamalik (2003:9) mengatakan bahwa "tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki tugas mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan dalam pendidikan. Kemudian pendapat dari Mulyasa (2013:79) mengatakan bahwa "Guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik di sekolah. Guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka kompetensi guru perlu ditingkatkan". Dengan begitu teori dari ahli tersebut terbukti benar, kompetensi pedagogik guru mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang.

4.2.3 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Dengan demikian

kompetensi pedagogik guru salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

a. Implikasi Teoritis

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya peningkatan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik.

b. Implikasi Praktis

Kompetensi pedagogik guru dapat ditingkatkan dengan kesadaran dari guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, serta hubungannya dengan hasil belajar siswa.

c. Implikasi Pedagogis

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru, perlu adanya perhatian dan kesadaran dari guru itu sendiri. Adanya kesadaran diri diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik.

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN Gugus M. Syafi’i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Terdapat hubungan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus M. Syafi’i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata kompetensi pedagogik guru berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 89,36%. Sedangkan rata-rata hasil belajar PKn siswa berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 93,61%.
- (2) Hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Gugus M. Syafi’i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang juga dibuktikan dengan nilai analisis regresi linier sederhana pada output ANOVA kolom sig. sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

- (3) Besarnya hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa tergolong dalam kategori kuat dengan R sebesar 0,771. Kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 0,594 atau 59,4%. Sementara besar kecilnya hasil belajar dapat diprediksi melalui persamaan regresi $Y = 26,947 + 0,602X$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

(1) Guru

Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam upaya peningkatan kualitas guru serta untuk memotivasi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

(2) Siswa

Setelah memahami kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

(3) Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menghimbau guru dalam peningkatan kompetensi yang dimiliki khususnya kompetensi pedagogik.

(4) Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Akhyak. Idrus, Mohamad. Abu Bakar, Yunus. 2013. *Implementation of Teachers Pedagogy Competence to Optimizing Learners Development in Public Primary School in Indonesia*. International Journal of Education and Research 1 (9)
- Anik Kurniawati. 2103. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang 1 (1)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Hakim, Adnan. 2015. *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) on the Performance of Learning*. The International Journal Of Engineering And Science 4 (2)
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harini, Dwi. Suroto. 2014. *Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya 2 (3)
- In'am, Akhsanul. 2011. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Malang*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang 14 (2)
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2002. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemdiknas

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdiknas
- Mulyadi, Acep. 2011. *Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru*. Jurnal FAI Universitas Islam 45 Bekasi 7 (2)
- Mulyasa.2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa.2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Panev, Violeta. Barakoska, Aneta. 2015. *The Need Of Strengthening the Pedagogical Competences in Teaching from the English Teacher's Perspective* 3 (1)
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Rifna. 2013. *Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Universitas Negeri Padang 8 (1)
- Rofiah, Nurul Hidayati. 2014. *Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD/MI dengan Model Pembelajaran Kooperatif*. Jurnal PGSD Universitas Ahmad Dahlan 6 (2)
- Setyorini. Suroto. 2014. *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya 2 (1)
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA POPULASI PENELITIAN

SD Negeri Jembrak					
No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Agung Prasetyo	L	16	Galih Dwi	L
2	Debby Sanjaya	L	17	Nabilla Febrianti	P
3	Laela Nisfatun	P	18	Ayu Amalia	P
4	Rifgan P.	L	19	Suci Naning	P
5	Dela Puspita	P	20	Bonita Ratna	P
6	Bilhaq Al Azimi	L	21	Haikal Jaefi	L
7	Lia Andriani	P	22	Devi Evifani	P
8	Gianda Marciano	L	23	Iqbal Maulana	L
9	Ahmad Mizani	L	24	Najwa Nisfi	P
10	Intan Silviani	P	25	Delisa Ayu	P
11	Irfan Hanafi	L	26	Dwi Linda	P
12	Isnaini Safaroh	P	27	Dyah Ayu	P
13	Suqo Yudha	L	28	Hendrik Budi	L
14	Maslah Sabil	L	29	M. Ilham	L
15	Amanda Dewi	P			
SD Negeri Karanggondang 01					
No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Lisna Anggraini	P	16	Mundi Lestari	P
2	Indah Lestari	P	17	Helena Novia W.	P
3	Aldi Febryanto	L	18	Fisyana H.	P
4	Masayu Eka P.	P	19	Ma'rifatus S.	P
5	Sarwono	L	20	Luqia Arfick	L
6	Ahmad Deni S.	L	21	Vina Rahmawati	P
7	Ida Alfiani	P	22	M. Rifa'i	L
8	Shapna Ayu S.	P	23	M. Zaenuri	L
9	Popy Anisah S.	P	24	Marisa L.	P
10	Ibnu Widiyanto	L	25	M. Adi K.	L
11	Setiyanto	L	26	Putri Anjarwati	P
12	Yoga Agung L.	L	27	Wahyu Yoga A.	L
13	Aan Nur K.	L	28	Lutfi D.	L
14	Ericha R. A	P			
15	Riska Dyah L.	P			
SD Negeri Karanggondang 02					
No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Winardi	L	17	Edi Bowo	L
2	Amelia Rektiani	P	18	Novia Dyah	P
3	Lina Tiara	P	19	Silviana K.	P
4	Feby Ariani	P	20	Erwin Setianto	L
5	Bayu Aji P.	L	21	Kusrini	P
6	Sintawati	P	22	Enggar Wahyu	L
7	Gunawan Adi	L	23	Faradila D.P	P

8	Mutiara Niken	P	24	Kholifah I.	P
9	Arina D.	P	25	Arya Damas	L
10	M. Imam	L	26	Herman S.	L
11	Artika Sari	P	27	Tegar Maulana	L
12	Dimas M.S	L	28	Sally I.	P
13	Ida Rumsida	P	29	Saiful Hidayat	L
14	Dian Farica	P	30	Ega Dani	L
15	Rizal Maulana	L	31	Adela M.H	P
16	Vivi Arvianti	P	32	Kinasih P.	P
SD Negeri Sukoharjo 01					
No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Shela Sundari	P	9	Barokah H. V	P
2	Safrina Utami	P	10	Asep Listiono A.	L
3	Nidia Alifia	P	11	Arum Juliana D.	P
4	Malik Chatus S. A	P	12	Afin Nandika	L
5	Latifa Qhoiriyah	P	13	Ananda Restu S.	L
6	Jenar Ichsan A.	L	14	Tri Saraswati K.	P
7	Dini Novalianti	P	15	Nur Prastiyo	L
8	Calvin Pandu S.	L	16	Dwi Listiani	P
SD Negeri Sukoharjo 02					
No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Rulian Aprisa	L	10	Mei Melinda	P
2	Victor Maroko A.	L	11	Bintang F.	L
3	Widya Tribekti A.	P	12	Doni Hermawan	L
4	Eva Dwi S.	P	13	Ria Fauziah	P
5	Karisma Lidya M. P	P	14	Amir A.	L
6	Marcha Olivia P.	P	15	Titik Roviatus	P
7	Reihan P. L	L	16	Dimas Nugroho	L
8	Jepri Ananda	L	17	Fajar Alamsyah	L
9	Wisnu Sanjaya	L	18	Indri Pangestuti	P
SD Negeri Bendungan					
No.	Nama Siswa	L/P	No.	Nama Siswa	L/P
1	Laela Nisfatun	P	17	Anggun Mutiah	P
2	Rifgan Pramudansyah	L	18	Candra Setiawan	L
3	Dela Puspitasari	P	19	Jihan Pramudika	L
4	Hendrik Budi L.	L	20	Elsa Ratna	P
5	Ridho Pangestu	L	21	Siti Khotimah	P
6	Wildan Irzam	L	22	Angga Pratama	L
7	Meryana S.	P	23	Devinta Eka	P
8	Rendi B.	L	24	Adi Purnomo	L
9	Salwa Rahma	P	25	Fadhilatun Nisa	P
10	Ajeng Diah	P	26	Nur Bani	P
11	Kharisma D.	P	27	Rudi Handoyo	L
12	Natalia R.	P	28	David Galih	L

13	Deni Ferdiansyah	L	29	Kiki Melyana	P
14	Siti Anisah	P	30	Avisa Novia	P
15	Yeni Puspitasari	P	31	Yuniar Eva	P
16	Faiz M.	L			

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Sekolah
1	Lisna Anggraini	SD Negeri Karanggondang 01
2	Indah Lestari	SD Negeri Karanggondang 01
3	Aldi Febryanto	SD Negeri Karanggondang 01
4	Masayu Eka P.	SD Negeri Karanggondang 01
5	Sarwono	SD Negeri Karanggondang 01
6	Ahmad Deni S.	SD Negeri Karanggondang 01
7	Ida Alfiani	SD Negeri Karanggondang 01
8	Shapna Ayu S.	SD Negeri Karanggondang 01
9	Popy Anisah S.	SD Negeri Karanggondang 01
10	Ibnu Widiyanto	SD Negeri Karanggondang 01
11	Setiyanto	SD Negeri Karanggondang 01
12	Yoga Agung L.	SD Negeri Karanggondang 01
13	Aan Nur K.	SD Negeri Karanggondang 01
14	Ericha R. A	SD Negeri Karanggondang 01
15	Riska Dyah L.	SD Negeri Karanggondang 01
16	Mundi Lestari	SD Negeri Karanggondang 01
17	Helena Novia W.	SD Negeri Karanggondang 01
18	Fisyana H.	SD Negeri Karanggondang 01
19	Ma'rifatus S.	SD Negeri Karanggondang 01
20	Luqia Arfick	SD Negeri Karanggondang 01
21	Shela Sundari	SD Negeri Sukoharjo 01
22	Safrina Utami	SD Negeri Sukoharjo 01
23	Nidia Alifia	SD Negeri Sukoharjo 01
24	Malik Chatus S. A	SD Negeri Sukoharjo 01
25	Latifa Qhoiriyah	SD Negeri Sukoharjo 01
26	Jenar Ichsan A.	SD Negeri Sukoharjo 01
27	Dini Novalianti	SD Negeri Sukoharjo 01
28	Calvin Pandu S.	SD Negeri Sukoharjo 01
29	Barokah H. V	SD Negeri Sukoharjo 01
30	Asep Listiono A.	SD Negeri Sukoharjo 01
31	Arum Juliana D.	SD Negeri Sukoharjo 01
32	Afin Nandika	SD Negeri Sukoharjo 01
33	Ananda Restu S.	SD Negeri Sukoharjo 01
34	Tri Saraswati K.	SD Negeri Sukoharjo 01
35	Nur Prastiyo	SD Negeri Sukoharjo 01
36	Dwi Listiani	SD Negeri Sukoharjo 01
37	Rulian Aprisa	SD Negeri Sukoharjo 02
38	Victor Maroko A.	SD Negeri Sukoharjo 02
39	Widya Tribekti A.	SD Negeri Sukoharjo 02
40	Eva Dwi S.	SD Negeri Sukoharjo 02
41	Karisma Lidya M. P	SD Negeri Sukoharjo 02
42	Marcha Olivia P.	SD Negeri Sukoharjo 02

43	Reihan P. L	SD Negeri Sukoharjo 02
44	Jepri Ananda	SD Negeri Sukoharjo 02
45	Wisnu Sanjaya	SD Negeri Sukoharjo 02
46	Mei Melinda	SD Negeri Sukoharjo 02
47	Doni Hermawan	SD Negeri Sukoharjo 02

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL UJI COBA ANGKET

No.	Nama Siswa	Sekolah
1	Laela Nisfatun	SD Negeri Bendungan
2	Rifgan Pramudansyah	SD Negeri Bendungan
3	Dela Puspitasari	SD Negeri Bendungan
4	Hendrik Budi L.	SD Negeri Bendungan
5	Ridho Pangestu	SD Negeri Bendungan
6	Wildan Irzam	SD Negeri Bendungan
7	Meryana S.	SD Negeri Bendungan
8	Rendi B.	SD Negeri Bendungan
9	Salwa Rahma	SD Negeri Bendungan
10	Ajeng Diah	SD Negeri Bendungan
11	Kharisma D.	SD Negeri Bendungan
12	Natalia R.	SD Negeri Bendungan
13	Deni Ferdiansyah	SD Negeri Bendungan
14	Siti Anisah	SD Negeri Bendungan
15	Yeni Puspitasari	SD Negeri Bendungan
16	Faiz M.	SD Negeri Bendungan
17	Anggun Mutiah	SD Negeri Bendungan
18	Candra Setiawan	SD Negeri Bendungan
19	Jihan Pramudika	SD Negeri Bendungan
20	Elsa Ratna	SD Negeri Bendungan
21	Siti Khotimah	SD Negeri Bendungan
22	Angga Pratama	SD Negeri Bendungan
23	Devinta Eka	SD Negeri Bendungan
24	Adi Purnomo	SD Negeri Bendungan
25	Fadhilatun Nisa	SD Negeri Bendungan
26	Nur Bani	SD Negeri Bendungan
27	Rudi Handoyo	SD Negeri Bendungan
28	David Galih	SD Negeri Bendungan
29	Kiki Melyana	SD Negeri Bendungan
30	Avisa Novia	SD Negeri Bendungan
31	Yuniar Eva	SD Negeri Bendungan

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN
HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V DI SDN GUGUS M. SYAFI'I
KECAMATAN PABELAN KABUPATEN SEMARANG

Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
Kompetensi pedagogik guru	1. Kemampuan mengelola pembelajaran 2. Pemahaman terhadap peserta didik 3. Mengembangkan kurikulum atau silabus 4. Perancangan pembelajaran 5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis 6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran 7. Evaluasi hasil belajar 8. Pengembangan peserta didik	1. Guru 2. Foto dan video pelaksanaan pembelajaran	1. Lembar observasi kompetensi guru 2. Catatan lapangan
Hasil belajar siswa ranah kognitif dalam pembelajaran PKN	1. Mampu memahami materi pembelajaran PKN 2. Menjelaskan kembali materi yang telah	1. Siswa. 2. Hasil evaluasi/ tes.	1. Lembar soal evaluasi 2. Dokumentasi

	disampaikan		
Hasil belajar siswa ranah afektif dalam pembelajaran PKn	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan secara aktif dan bertanggung jawab 2. Bersikap kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan 3. Mampu berinteraksi dengan orang lain, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Foto dan video pelaksanaan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar pengamatan 2. Dokumentasi
Hasil belajar siswa ranah psikomotordalam pem-belajaran PKn	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan pembuatan produk 2. Melaksanakan proses pembuatan produk 3. Hasil akhir produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Foto dan video pelaksanaan pembelajaran 3. Produk pemecahan masalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar pengamatan 2. Dokumentasi

ANGKET UJI COBA
PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
KELAS V SD DI GUGUS M. SYAFI'I KECAMATAN PABELAN
KABUPATEN SEMARANG

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Angket terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (√) pada pilihan yang sesuai
5. Jawablah semua butir pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang anda alami.
6. Arti dari pilihan nomor 1-20
 - a. SL = Selalu
 - b. SR = Sering
 - c. KD = Kadang-kadang
 - d. TP = Tidak pernah
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Sebelum memulai pelajaran bapak/ ibu guru terlebih dahulu mengingatkan siswa tentang materi kemarin				
2	Pada setiap akhir pelajaran bapak/ibu guru selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa				

3	Bapak/ibu guru memulai pelajaran setelah suasana kelas tenang				
4	Pada setiap akhir pelajaran bapak/ibu guru memberikan latihan/PR				
5	Pada awal pelajaran bapak/ibu guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan				
6	Bapak/ibu guru membantu kesulitan yang dihadapi oleh siswa				
7	Bapak/ibu guru mengadakan remidi bagi siswa yang memperoleh nilai rendah				
8	Pada awal pelajaran bapak/ibu guru menjelaskan tentang apa saja yang akan dikuasai oleh siswa				
9	Bapak/ibu guru memanfaatkan teknologi komputer dalam proses pembelajaran				
10	Bapak/ibu guru selalu memberi motivasi siswa untuk bersaing dalam meraih prestasi				
11	Dalam proses belajar mengajar bapak/ibu guru menjelaskan secara jelas sampai siswa paham terhadap materi yang diajarkan				
12	Bapak/ibu guru melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal di papan tulis				
13	Bapak/ibu guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia				
14	Dalam proses belajar mengajar bapak/ibu guru menggunakan gerak isyarat jika menjelaskan materi yang penting				
15	Pada saat mengajar bapak/ibu guru memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa				
16	Bapak/ibu guru membuka pelajaran dengan				

	memberikan kuis/ permainan untuk menarik perhatian siswa				
17	Siswa perlu mengetahui tujuan untuk mempelajari pelajaran				
18	Bapak/ibu guru memantau kemajuan belajar siswa secara terus menerus				
19	Bapak/ibu guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan pada materi tersebut				
20	Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan semangat				

Lampiran 6

VALIDITAS BUTIR PERNYATAAN ANGKET

No. Responden	Nomor Butir Angket																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	68
2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	59
3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	64
4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	4	2	2	4	4	3	57
5	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	63
6	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	71
7	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	65
8	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	68
9	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	68
10	3	3	4	4	4	3	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	58
11	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	69
12	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	67
13	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	55
14	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	67
15	2	3	4	2	3	4	4	4	2	1	4	3	3	1	3	1	4	4	3	4	59
16	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	69
17	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	60
18	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	2	3	3	3	51
19	4	3	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	2	1	3	2	2	3	4	3	59
20	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	53
21	2	2	2	2	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	51

22	4	3	4	4	4	3	2	4	1	2	4	4	3	1	3	1	3	4	3	3	60
23	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	57
24	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	58
25	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	63
26	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	62
27	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	63
28	3	4	4	3	3	4	3	3	1	1	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	62
29	2	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	4	1	4	1	4	3	3	1	54
30	4	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	57
31	4	2	4	2	3	3	2	3	1	3	3	4	4	1	4	1	4	3	3	3	57
32	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	57
33	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	63
nilai korelasi (r hitung)	0.243	0.357	0.367	0.539	0.353	0.411	0.456	0.017	0.495	0.189	0.693	0.411	0.372	0.600	0.567	0.653	0.424	0.460	0.426	0.441	
	Tidak valid	Tidak valid	valid	Tidak valid																	

Lampiran 7

ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
KELAS V SD DI GUGUS M. SYAFI'I KECAMATAN PABELAN
KABUPATEN SEMARANG

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (√) pada pilihan yang sesuai
4. Jawablah semua butir pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang anda alami.
5. Arti dari pilihan nomor 1-17
 - a. SL = Selalu
 - b. SR = Sering
 - c. KD = Kadang-kadang
 - d. TP = Tidak Pernah
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Pada setiap akhir pelajaran bapak/ibu guru selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa				
2	Bapak/ibu guru memulai pelajaran setelah suasana kelas tenang				
3	Pada setiap akhir pelajaran bapak/ibu guru memberikan latihan/PR				

4	Pada awal pelajaran bapak/ibu guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan				
5	Bapak/ibu guru membantu kesulitan yang dihadapi oleh siswa				
6	Bapak/ibu guru mengadakan remidi bagi siswa yang memperoleh nilai rendah				
7	Bapak/ibu guru memanfaatkan teknologi komputer dalam proses pembelajaran				
8	Dalam proses belajar mengajar bapak/ibu guru menjelaskan secara jelas sampai siswa paham terhadap materi yang diajarkan				
9	Bapak/ibu guru melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal di papan tulis				
10	Bapak/ibu guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia				
11	Dalam proses belajar mengajar bapak/ibu guru menggunakan gerak isyarat jika menjelaskan materi yang penting				
12	Pada saat mengajar bapak/ibu guru memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa				
13	Bapak/ibu guru membuka pelajaran dengan memberikan kuis/ permainan untuk menarik perhatian siswa				
14	Siswa perlu mengetahui tujuan untuk mempelajari pelajaran				
15	Bapak/ibu guru memantau kemajuan belajar siswa secara terus menerus				
16	Bapak/ibu guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan pada materi tersebut				

17	Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan semangat				
----	--	--	--	--	--

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA GURU**1. Latar Belakang Subyek Penelitian**

Nama Guru :
Sekolah :
Kelas :
Jenis kelamin :
Usia :
Hari, tanggal :

2. Pertanyaan

a. Bagaimana persiapan yang Bapak/ Ibu lakukan sebelum mengajar?

Jawab :

b. Silabus apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawab :

c. Apakah Bapak/ Ibu membuat dan menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar? Jika ya, seberapa sering Bapak/ Ibu menggunakannya?

Jawab :

d. Media apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawab :

- e. Pernahkah Bapak/ Ibu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan berupa angket atau kuesioner kepada siswa? Jika ya, bagaimanakah tanggapan siswa?

Jawab :

- f. Sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran? Dan apakah referensi lain yang digunakan selain buku yang diwajibkan?

Jawab :

- g. Alat evaluasi apa yang digunakan oleh Bapak/ Ibu dalam menilai hasil belajar peserta didik?

Jawab :

- h. Bentuk tes tertulis apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu berupa tes tertulis?

Jawab :

- i. Apakah pembelajaran yang Bapak/ Ibu lakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat?

Jawab :

- j. Hambatan apa yang Bapak/ Ibu temui dalam pembelajaran PKn?

Jawab :

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama SD :

Nama Guru :

Kelas/ Semester :

Mapel :

Materi :

Hari, tanggal :

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat setiap indikator kompetensi guru
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan deskriptor yang nampak!
3. Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut:
 - 1) Jika nampak 1 deskriptor maka beri tanda cek (√) pada tingkat kemampuan 1
 - 2) Jika nampak 2 deskriptor maka beri tanda cek (√) pada tingkat kemampuan 2
 - 3) Jika nampak 3 deskriptor maka beri tanda cek (√) pada tingkat kemampuan 3
 - 4) Jika nampak 4 deskriptor maka beri tanda cek (√) pada tingkat kemampuan 4

(Arikunto, 2010:264)

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1	Kemampuan mengelola pembelajaran	1) Guru mengatur tata ruang kelas dengan baik 2) Guru mengatur tempat duduk siswa sesuai pertimbangan tertentu 3) Guru merancang RPP dengan tujuan dan kompetensi yang hendak dicapai secara jelas 4) Guru melaksanakan rancangan pembelajaran secara fleksibel					
2	Pemahaman terhadap peserta didik	1) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap siswa di kelasnya 2) Guru memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran 3) Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran sehingga siswa tersebut tidak minder 4) Guru mencari tahu penyebab penyimpangan perilaku siswa agar perilaku tersebut tidak merugikan siswa lainnya					
3	Mengembangkan kurikulum atau silabus	1) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum 2) Guru merancang RPP yang sesuai dengan silabus 3) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran 4) Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran					

4	Perancangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyiapkan pendekatan dan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran 2) Guru mendorong siswa untuk mengenali dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar 3) Menyiapkan media pembelajaran 4) Guru menyiapkan sumber belajar yang relevan 					
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mampu menyesuaikan aktivitas yang dirancang dengan kondisi kelas 2) Guru melaksanakan pembelajaran untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berinteraksi dengan siswa lain 4) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap 					
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan materi dalam sistem jaringan komputer 2) Guru memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran 3) Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran 4) Guru mengorganisir, menganalisis, dan memilih informasi yang tepat sesuai tujuan pembelajaran 					
7	Evaluasi hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu 2) Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian 3) Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit 					

		4) Guru memanfaatkan masukan dari siswa untuk dijadikan sebagai refleksi untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya						
8	Pengembangan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menganalisis hasil belajar untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing siswa 2) Guru memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing 3) Guru merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memunculkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa 4) Guru membantu siswa dengan memberikan perhatian kepada setiap individu 						
Jumlah Skor Perolehan								

Lampiran 10

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA

No.	Nama	Data Hasil Belajar		
		PKn	Matematika	IPA
1	Lisna Anggraini	62	72	76
2	Indah Lestari	64	77	80
3	Aldi Febryanto	70	80	85
4	Masayu Eka P.	71	78	80
5	Sarwono	69	77	79
6	Ahmad Deni S.	64	74	75
7	Ida Alfiani	73	82	80
8	Shapna Ayu S.	68	68	70
9	Popy Anisah S.	61	75	72
10	Ibnu Widiyanto	68	75	77
11	Setiyanto	65	80	78
12	Yoga Agung L.	66	74	78
13	Aan Nur K.	72	67	70
14	Ericha R. A	70	83	80
15	Riska Dyah L.	62	65	70
16	Mundi Lestari	62	78	82
17	Helena Novia W.	60	74	68
18	Fisyana H.	73	80	76
19	Ma'rifatus S.	77	75	77
20	Luqia Arfick	60	77	81
21	Shela Sundari	62	82	85
22	Safrina Utami	65	75	78
23	Nidia Alifia	75	70	75
24	Malik Chatus S. A	70	72	70
25	Latifa Qhoiriyah	63	72	75
26	Jenar Ichsan A.	61	68	75
27	Dini Novalianti	63	73	80
28	Calvin Pandu S.	65	75	80
29	Barokah H. V	65	70	77
30	Asep Listiono A.	72	85	78
31	Arum Juliana D.	70	67	70

32	Afin Nandika	60	72	68
33	Ananda Restu S.	76	75	72
34	Tri Saraswati K.	70	78	80
35	Nur Prastiyo	67	70	82
36	Dwi Listiani	60	68	76
37	Rulian Aprisa	62	80	77
38	Victor Maroko A.	61	80	75
39	Widya Tribekti A.	65	76	74
40	Eva Dwi S.	65	78	70
41	Karisma Lidya M. P	60	70	68
42	Marcha Olivia P.	61	72	68
43	Reihan P. L	65	74	76
44	Jepri Ananda	65	69	75
45	Wisnu Sanjaya	65	70	72
46	Mei Melinda	69	74	70
47	Doni Hermawan	72	80	78
Rata-rata		66	75	76

Lampiran 11

REKAPITULASI HASIL BELAJAR PKN (KOGNITIF) SISWA

No.	Nama	Data Nilai
1	Lisna Anggraini	62
2	Indah Lestari	64
3	Aldi Febryanto	70
4	Masayu Eka P.	71
5	Sarwono	69
6	Ahmad Deni S.	64
7	Ida Alfiani	73
8	Shapna Ayu S.	68
9	Popy Anisah S.	61
10	Ibnu Widiyanto	68
11	Setiyanto	65
12	Yoga Agung L.	66
13	Aan Nur K.	72
14	Ericha R. A	70
15	Riska Dyah L.	62
16	Mundi Lestari	62
17	Helena Novia W.	60
18	Fisyana H.	73
19	Ma'rifatus S.	77
20	Luqia Arfick	60
21	Shela Sundari	62
22	Safrina Utami	65
23	Nidia Alifia	75
24	Malik Chatus S. A	70
25	Latifa Qhoiriyah	63
26	Jenar Ichsan A.	61
27	Dini Novalianti	63
28	Calvin Pandu S.	65
29	Barokah H. V	65
30	Asep Listiono A.	72
31	Arum Juliana D.	70
32	Afin Nandika	60
33	Ananda Restu S.	76

34	Tri Saraswati K.	70
35	Nur Prastiyo	67
36	Dwi Listiani	60
37	Rulian Aprisa	62
38	Victor Maroko A.	61
39	Widya Tribekti A.	65
40	Eva Dwi S.	65
41	Karisma Lidya M. P	60
42	Marcha Olivia P.	61
43	Reihan P. L	65
44	Jepri Ananda	65
45	Wisnu Sanjaya	65
46	Mei Melinda	69
47	Doni Hermawan	72

Lampiran 12

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN
RANAH AFEKTIF

1) Aturan Penskoran

No.	Aspek	Krtiteria	Skor
1.	Percaya Diri	- Belum terlihat	1
		- Mulai terlihat	2
		- Mulai berkembang	3
		- Mulai membudaya	4
2.	Disiplin	- Belum terlihat	1
		- Mulai terlihat	2
		- Mulai berkembang	3
		- Mulai membudaya	4
3.	Kerjasama	- Belum terlihat	1
		- Mulai terlihat	2
		- Mulai berkembang	3
		- Mulai membudaya	4

Skor maksimal = 12

2) Aturan Penilaian

No	Nama Siswa	Percaya Diri	Disiplin	Kerjasama	Nilai	Konversi Nilai	Kriteria
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{12} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100} \times 4$$

Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Huruf
---------------	-------

0-1,00	D
1,01-1,33	D ⁺
1,34-1,66	C ⁻
1,67-2	C
2,01-2,33	C ⁺
2,34-2,66	B ⁻
2,67-3	B
3,01-3,33	B ⁺
3,34-3,66	A ⁻
3,67-4	A

Lampiran 13

REKAPITULASI PENILAIAN RANAH AFEKTIF

No	Nama Siswa	Percaya Diri	Disiplin	Kerjasama	Nilai	Konversi Nilai	Kriteria
1	Lisna Anggraini	2	1	3	50	2	C
2	Indah Lestari	3	2	3	67	2,68	B
3	Aldi Febryanto	2	2	4	67	2,68	B
4	Masayu Eka P.	1	2	4	58	2,32	C ⁺
5	Sarwono	2	4	2	67	2,68	B
6	Ahmad Deni S.	3	3	3	75	3	B
7	Ida Alfiani	3	3	3	75	3	B
8	Shapna Ayu S.	2	1	2	42	1,68	C
9	Popy Anisah S.	2	3	2	58	2,32	C ⁺
10	Ibnu Widiyanto	2	2	2	50	2	C
11	Setiyanto	1	2	4	58	2,32	C ⁺
12	Yoga Agung L.	3	2	3	67	2,68	B
13	Aan Nur K.	4	4	3	91	3,64	A-
14	Ericha R. A	3	3	2	67	2,68	B
15	Riska Dyah L.	2	3	3	67	2,68	B
16	Mundi Lestari	2	2	2	50	2	C
17	Helena Novia W.	2	1	1	50	2	C
18	Fisyana H.	1	1	2	42	1,68	C
19	Ma'rifatus S.	1	2	3	50	2	C
20	Luqia Arfick	2	3	3	67	2,68	B
21	Shela Sundari	2	2	4	67	2,68	B
22	Safrina Utami	3	3	4	83	3,32	B ⁺
23	Nidia Alifia	3	2	2	58	2,32	C ⁺
24	Malik Chatus S. A	2	3	2	58	2,32	C ⁺
25	Latifa Qhoiriyah	2	2	3	58	2,32	C ⁺
26	Jenar Ichsan A.	3	4	3	83	3,32	B ⁺
27	Dini Novalianti	1	1	3	41	1,68	C
28	Calvin Pandu S.	2	2	2	50	2	C
29	Barokah H. V	3	2	2	58	2,32	C ⁺
30	Asep Listiono A.	3	2	4	75	3	B
31	Arum Juliana D.	4	3	1	67	2,68	B
32	Afin Nandika	3	2	3	67	2,68	B
33	Ananda Restu S.	2	3	2	58	2,32	C ⁺
34	Tri Saraswati K.	2	3	3	67	2,68	B
35	Nur Prastiyo	3	4	2	75	3	B
36	Dwi Listiani	3	2	3	67	2,68	B
37	Rulian Aprisa	2	3	3	67	2,68	B
38	Victor Maroko A.	2	3	3	67	2,68	B

39	Widya Tribekti A.	1	3	2	50	2	C
40	Eva Dwi S.	1	2	2	42	1,68	C
41	Karisma Lidya M. P	2	2	1	42	1,68	C
42	Marcha Olivia P.	2	2	1	42	1,68	C
43	Reihan P. L	3	1	2	50	2	C
44	Jepri Ananda	3	2	2	58	2,32	C ⁺
45	Wisnu Sanjaya	2	1	2	42	1,68	C
46	Mei Melinda	2	3	3	67	2,68	B
47	Doni Hermawan	2	2	2	50	2	C

Lampiran 14

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN
RANAH PSIKOMOTOR

1) Rubrik Penilaian Psikomotor

No.	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketepatan jawaban	semua soal dijawab dengan tepat	50% lebih soal dijawab dengan tepat	Kurang dari 50% soal dijawab dengan tepat	Tidak ada soal yang dijawab dengan tepat
2.	Ketepatan waktu penyelesaian soal	Siswa menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang disediakan	Siswa menyelesaikan tepat waktu	Terlambat maksimal 5 menit	Terlambat lebih dari 5 menit

Skor maksimal = 8

2) Aturan Penilaian

No	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban	Ketepatan Waktu Penyelesaian Soal	Nilai	Konversi Nilai	Kriteria
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{8} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100} \times 4$$

Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Huruf
0-1,00	D
1,01-1,33	D ⁺
1,34-1,66	C ⁻
1,67-2	C
2,01-2,33	C ⁺
2,34-2,66	B ⁻
2,67-3	B
3,01-3,33	B ⁺
3,34-3,66	A ⁻
3,67-4	A

Lampiran 15

REKAPITULASI PENILAIAN RANAH PSIKOMOTOR

No	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban	Ketepatan Waktu Penyelesaian Soal	Nilai	Konversi Nilai	Kriteria
1	Lisna Anggraini	4	3	87	3,48	A-
2	Indah Lestari	3	3	75	3	B
3	Aldi Febryanto	3	3	75	3	B
4	Masayu Eka P.	4	3	87	3,48	A-
5	Sarwono	4	2	75	3	B
6	Ahmad Deni S.	2	3	62	2,48	B ⁻
7	Ida Alfiani	2	2	50	2	C
8	Shapna Ayu S.	3	3	75	3	B
9	Popy Anisah S.	3	3	75	3	B
10	Ibnu Widiyanto	3	3	75	3	B
11	Setiyanto	4	3	87	3,48	A-
12	Yoga Agung L.	4	2	75	3	B
13	Aan Nur K.	3	2	62	2,48	B ⁻
14	Ericha R. A	4	3	87	3,48	A-
15	Riska Dyah L.	3	3	75	3	B
16	Mundi Lestari	2	4	75	3	B
17	Helena Novia W.	3	3	75	3	B
18	Fisyana H.	2	2	50	2	C
19	Ma'rifatus S.	4	2	75	3	B
20	Luqia Arfick	3	4	87	3,48	A-
21	Shela Sundari	4	3	87	3,48	A-
22	Safrina Utami	2	3	62	2,48	B ⁻
23	Nidia Alifia	3	4	87	3,48	A-
24	Malik Chatus S. A	3	2	62	2,48	B ⁻
25	Latifa Qhoiriyah	3	3	75	3	B
26	Jenar Ichsan A.	2	4	75	3	B
27	Dini Novalianti	2	1	62	2,48	B ⁻
28	Calvin Pandu S.	4	2	75	3	B
29	Barokah H. V	2	3	62	2,48	B ⁻
30	Asep Listiono A.	4	3	87	3,48	A-
31	Arum Juliana D.	3	4	87	3,48	A-
32	Afin Nandika	3	4	87	3,48	A-
33	Ananda Restu S.	2	2	50	2	C
34	Tri Saraswati K.	3	3	75	3	B

35	Nur Prastiyo	2	2	50	2	C
36	Dwi Listiani	4	3	87	3,48	A-
37	Rulian Aprisa	3	3	75	3	B
38	Victor Maroko A.	2	3	62	2,48	B ⁻
39	Widya Tribekti A.	2	2	50	2	C
40	Eva Dwi S.	3	2	62	2,48	B ⁻
41	Karisma Lidya M. P	3	2	62	2,48	B ⁻
42	Marcha Olivia P.	4	2	75	3	B
43	Reihan P. L	4	3	87	3,48	A-
44	Jepri Ananda	3	3	75	3	B
45	Wisnu Sanjaya	3	2	62	2,48	B ⁻
46	Mei Melinda	2	3	62	2,48	B ⁻
47	Doni Hermawan	4	2	75	3	B

Lampiran 16

Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar * Angket Kompetensi Pedagogik Guru	47	100.0%	0	.0%	47	100.0%

Report

Hasil Belajar

An...	Mean	N	Std. Deviation
60	62.6000	5	1.51658
61	63.2500	4	1.70783
62	64.6000	5	3.50714
63	65.0000	2	1.41421
64	67.0000	2	1.41421
65	66.1111	9	3.01846
66	70.0000	1	.
67	68.0000	1	.
68	67.0000	2	4.24264
69	66.5000	2	3.53553
70	68.8000	5	2.28035
71	68.0000	1	.
72	71.0000	3	1.73205
73	71.5000	2	.70711
75	74.0000	1	.
76	69.0000	1	.
77	75.0000	1	.
Total	66.7872	47	3.70039

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Angket Kompetensi Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined)	428.033	16	26.752	3.976	.001
		Linearity	374.322	1	374.322	55.637	.000
	Deviation from Linearity	53.711	15	3.581	.532	.901	
Within Groups		201.839	30	6.728			
Total		629.872	46				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Angket Kompetensi Pedagogik Guru	.771	.594	.824	.680

Lampiran 16

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Angket Kompetensi Pedagogik Guru ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.585	2.38304

a. Predictors: (Constant), Angket Kompetensi Pedagogik Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.322	1	374.322	65.915	.000 ^a
	Residual	255.550	45	5.679		
	Total	629.872	46			

a. Predictors: (Constant), Angket Kompetensi Pedagogik Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.947	4.919		5.478	.000
	Angket Kompetensi Pedagogik Guru	.602	.074	.771	8.119	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 17

RINCIAN JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No.	Hari, Tanggal	Nama Instansi	Keperluan
1.	Jumat, 6 Mei 2016	Kantor Unit Pelaksana Pendidikan (UPP) Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang	Permohonan ijin penelitian
2.	Senin, 9 Mei 2016	e. SDN Sukoharjo 1 dan 2 f. SDN Jembrak	Mengantarkan surat ijin dan jadwal penelitian
3.	Selasa, 10 Mei 2016	a. SDN Karanggondang 1 dan 2 b. SDN Bendungan	Mengantarkan surat ijin dan jadwal penelitian
4.	Kamis, 13 Mei 2016	SDN Bendungan	Uji coba angket
5.	Senin, 23 Mei 2016	SDN Sukoharjo 2	Penelitian
6.	Selasa, 24 Mei 2016	a. SDN Sukoharjo 1 b. SDN Sukoharjo 2	Penelitian
7.	Rabu, 25 Mei 2016	a. SDN Karanggondang 1 b. SDN Sukoharjo 1	Penelitian
8.	Jumat, 26 Mei 2016	SDN Karanggondang 1	Penelitian
9.	Kamis, 2 Juni 2016	a. SDN Sukoharjo 1 b. SDN Sukoharjo 2	Penelitian
10.	Rabu, 8 Juni 2016	SDN Karanggondang	Penelitian

Lampiran 18

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2773 / UN.37.1-1 / TU / 2016
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

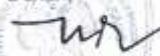
Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN Bendungan
 di SDN Bendungan

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Willy Himalina
 NIM : 1401412337
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : kompetensi pedagogik, hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 16 Mei 2016
 Dekan,


 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
 NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2773 /UN 37-1-1 / TU / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Karanggondang 02
di SDN Karanggondang 02

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Willy Himalina
NIM : 1401412337
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : kompetensi pedagogik, hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 16 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2773 /UN 37.1.1 / TU / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Karanggondang 02
di SDN Karanggondang 02

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Willy Himalina
NIM : 1401412337
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : kompetensi pedagogik, hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 16 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2773 / 277 UN 37.1.1 / Tu / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Sukoharjo 02
di SDN Sukoharjo 02

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Willy Himalina
NIM : 1401412337
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : kompetensi pedagogik, hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 16 Mei 2016

Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.

NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2773 /UN 37.0.1 / TU / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Karanggondang 01
di SDN Karanggondang 01

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Willy Himalina
NIM : 1401412337
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : kompetensi pedagogik, hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 16 Mei 2016

Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.

NIP: 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2773/UN.3.7.1.1/TU/2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Sukoharjo 01
di SDN Sukoharjo 01

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Willy Himalina
NIM : 1401412337
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : kompetensi pedagogik, hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 16 Mei 2016

Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Lampiran 19

SURAT BUKTI PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PABELAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUKOHARJO 01

Alamat : Dusun Susukan Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang .50771

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 26 /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RETNO WAHYU C, M.Pd**
 NIP : 196611151994032004
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Sukoharjo 01 UPTD Pendidikan
 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang

Menyatakan bahwa :

Nama : Willy Himalina
 NIM : 1401412337
 Status : Mahasiswa S1 PGSD Universitas Negeri
 Semarang

Telah melakukan penelitian dengan judul : " Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Sukoharjo 01 di Gugus M. Syafei Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2015 / 2016 " mulai bulan Mei 2016 hingga selesai.

Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 31 Mei 2016



RETNO WAHYU C, M.Pd
 NIP. 196611151994032004



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PABELAN
SD NEGERI KARANGGONDANG 01

Alamat : Desa Karanggondang Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang 50771

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/34/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAMSIRI,S.Pd.SD
 NIP : 19630316 198405 1 002
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH
 Unit Kerja : SDN Karanggondang 01

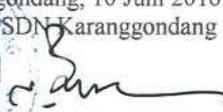
Menerangkan dengan sesungguhnya mahasiswa dibawah ini :

Nama : WILLY HIMALINA
 NIM : 1401412337
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Kompetensi Pedagogik, hasil belajar

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SDN Karanggondang 01 dari tanggal 16 Mei 2016 sampai 10 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanggondang, 10 Juni 2016
 Kepala SDN Karanggondang



SAMSIRI,S.Pd.SD
 NIP. 19630316 198405 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
 DINAS PENDIDIKAN
 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN PABELAN
 SD NEGERI SUKOHARJO 02
 Alamat : Jl. Sutomo Desa Sukoharjo Kec. Pabelan Kab. Semarang

SURAT KETERANGAN

No. : 800/185/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sukoharjo 02, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dari UNNES:

Nama : Willy Himalina
 NIM : 1401412337
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi di kelas V semester 2 mata pelajaran PKn , SD Negeri Sukoharjo 02 Tahun 2015/2016, dengan topic kompetensi pedagogic dan hasil belajar.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 31 Mei 2016

Kepala Sekolah

SUDARNO, S.Pd.

NIP. 196310281984051001

Lampiran 20

DOKUMENTASI







